

ANNUAL REPORT

Bank Suroboyo

2025 AUDITED



APRIL 2026

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	23
IV. Perkembangan Usaha	24
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	28
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	51
VII. Laporan Keuangan Tahunan	61
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	71
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	72
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	73

Kata Pengantar

Laporan Tahunan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda tahun 2025 ini menyajikan informasi komprehensif mengenai performa perusahaan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Di dalamnya tercakup Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum terkait bank. Penyusunan Laporan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan Pedoman Akuntansi khusus untuk BPR.

Di tahun 2025, meskipun penuh tantangan, BPR Surya Artha Utama Perseroda mampu menunjukkan performa yang solid dan mencatatkan pertumbuhan positif dibandingkan tahun 2024. Aset total meningkat sebesar 29,67%, Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh signifikan sebesar 24,03%, Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk tabungan naik 54,53% dan Deposito meningkat 36,82%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 34,99% dalam kategori sehat. Laba Tahun Berjalan menunjukkan peningkatan sebesar 14,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari segi NPL, BPR Surya Artha Utama Perseroda berhasil menekan (*Non Performing Loan*) diangka 3,32% pada 31 Desember 2025, dalam kategori sehat dibawah batas maksimum OJK yaitu 5%. Tingkat rasio NPL ini memerlukan perhatian serius agar dapat diturunkan secara bertahap ke tingkat yang lebih baik lagi.

Menghadapi aneka ragam tantangan serta perubahan yang berlangsung, BPR Surya Artha Utama Perseroda mengadopsi langkah-langkah dan kebijakan yang bersifat strategis dalam rangka membenahi serta mengoptimalkan performa Bank. Hal ini dilakukan melalui penguatan implementasi Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, serta mengutamakan prinsip kehati-hatian Bank. (*Prudential Banking*), pengembangan inovasi, peningkatan efisiensi operasional, dan membangun kolaborasi yang solid di seluruh lini. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan BPR Surya Artha Utama Perseroda dalam menyesuaikan diri dengan perubahan yang dinamis.

Seluruh tindakan yang diambil bertujuan untuk menjadikan setiap perubahan sebagai potensi dan kemungkinan baru. Hal ini dilakukan untuk menunjang perkembangan dan peningkatan performa perusahaan di masa depan, serta memberikan manfaat lebih bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Surya Artha Utama Perseroda.

Sebagai penutup, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak terkait yang telah mempercayai dan bekerja sama dengan baik bersama BPR Surya Artha Utama Perseroda selama ini.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 270.021.426.067
Pendapatan Operasional	Rp 40.441.874.982
Beban Operasional	Rp 33.206.179.324
Pendapatan Non Operasional	Rp 10.390.500
Beban Non Operasional	Rp 132.762.909
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 6.610.625.650

Rasio Keuangan

KPMM 34,99%	NPL Neto 1,89%	NPL Gross 3,32%	ROA 2,66%
BOPO 82,11%	NIM 10,31%	LDR 157,09%	Cash Ratio 11,40%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Kepada Para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya, sehingga PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dapat menapaki tahun 2025 dengan perkembangan yang dinamis, menghadapi ketidakpastian, namun tetap menunjukkan pertumbuhan dan kinerja yang memuaskan. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dalam menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna mendorong perkembangan sektor usaha di Surabaya dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang tahun 2025, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA tetap optimis namun berhati-hati dalam mengembangkan portofolio pinjamannya sesuai dengan dinamika lingkungan usaha. Kami selalu disiplin dalam memperluas kredit dengan menitikberatkan prinsip kehati-hatian Bank, meski menghadapi tantangan industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, terutama pada pinjaman ritel, baik bagi Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Untuk memacu pertumbuhan, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berfokus pada peningkatan pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan produk, inovasi, dan optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan SDM menjadi prioritas, dengan fokus pada peningkatan kompetensi pemasaran, analisis kredit, layanan prima, serta manajemen risiko. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA terus memperkuat tata kelola (GCG), kepatuhan regulasi, dan pemahaman model bisnis calon debitur yang akan diakuisisi. Upaya ini bertujuan memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan sehat usaha BPR Digital.

Pada tahun 2025, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menitikberatkan kebijakan strategisnya pada upaya meraih pertumbuhan yang bermutu (*quality growth*), Menyebarkan basis nasabah serta memperluas penetrasi pasar secara selektif, mempertahankan rasio kredit bermasalah pada tingkat terkendali, meningkatkan efisiensi operasional lewat optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, dan memperkuat daya saing lewat inovasi produk serta layanan unggul. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA tetap menegakkan prinsip kehati-hatian serta memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai regulasi.

Direksi memiliki peran sentral dalam merumuskan strategi dan kebijakan BPR SURYA ARTHA

UTAMA PERSERODA guna memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Mereka menetapkan arahan strategis yang jelas serta bekerjasama dengan seluruh unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis yang komprehensif, didukung oleh elemen utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target terukur dan tercermin dalam indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta menjaga keselarasan implementasi inisiatif di semua unit bisnis. Strategi dilaksanakan dengan memantau melalui monitoring berkala dan menjaga komunikasi yang terus-menerus dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, serta kantor kas. Penyesuaian dilakukan berdasarkan dinamika pasar. Direksi juga menguatkan budaya dan nilai-nilai perusahaan guna memperdalam kerja sama tim dan menjamin pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara efektif.

Pada tahun 2025, portofolio pinjaman total mengalami kenaikan 9,3% per tahun, mencapai Rp 45,8 milyar, di mana 92% berasal dari kredit kepada UMKM dan 18% dari kredit konsumtif. Kami yakin bahwa pertumbuhan kredit serta skala usaha BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dapat terus diperkuat secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran dan pelaksanaan bisnis yang disiplin.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berhasil menampilkan kinerja profitabilitas yang kuat. *Return on Assets* (ROA) mencapai nilai 3,8%. *Return on Equity* (ROE) mencapai 20,55%. Pertumbuhan kredit tumbuh dengan cepat, sebesar 9,3% dalam setahun, sementara kualitas kredit tetap baik, sebagaimana terpantau pada rasio *Non-Performing Loan (NPL) Gross* yang berada pada 4,6%. Di bidang efisiensi operasional, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menunjukkan pengendalian biaya yang baik, terlihat pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 80,2%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berhasil memenuhi dan bahkan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin dan adaptif, sehingga dapat menanggapi dinamika industri perbankan yang terus berubah dengan baik.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	14.3%	24.0%
NPL (<i>Gross</i>)	3.6%	3.3%
NPL (<i>Net</i>)	2.1%	1.9%
BOPO	81.9%	82.1%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2.6%	2.7%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	11.7%	16.6%

Masalah, Hambatan dan Persiapan

Sepanjang tahun 2025, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA masih dihadapkan pada dinamika perekonomian global, domestik, dan regional, serta daerah Surabaya yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA memusatkan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai upaya antisipasi, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA melaksanakan beberapa inisiatif utama berikut ini:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan merombak seluruh proses kredit mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Tujuannya meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di semua segmen.
2. Meningkatkan mutu kredit yang sudah ada melalui pemantauan ketat dan penanganan cepat atas potensi masalah kredit.
3. Menambah dana pemasaran guna memacu pertumbuhan DPK dan mendukung ekspansi kredit serta memperkuat NIM (*Net Interest Margin*) dan memperkuat likuiditas BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
4. Pengembangan SDM melalui partisipasi pegawai dan direksi dalam pelatihan teknis perbankan serta seminar yang relevan dengan bidang ekonomi dan perbankan
5. Meningkatkan kepatuhan dan tata kelola dengan memastikan semua kebijakan serta prosedur konsisten dengan regulasi yang berlaku dan memperkuat fungsi pengawasan internal.

Pengimplementasian Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi bertanggung jawab mengelola operasional secara efektif untuk mencapai kinerja Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan independen guna memastikan kebijakan dan strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola tercatat pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan bahwa Manajemen BPR telah melaksanakan tata kelola secara keseluruhan baik. Penilaian tersebut mencerminkan pemenuhan prinsip tata kelola yang memadai. Jika terdapat kelemahan, secara umum tidak signifikan dan dapat diatasi melalui tindakan normal oleh manajemen BPR.

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berupaya memelihara kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan melalui penerapan tata kelola yang baik.

Implementasi Manajemen Risiko

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi, sebagai komponen kunci dalam memastikan stabilitas serta kelangsungan usaha. Praktik ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua aktivitas perusahaan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator. *prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencakup semua jenis risiko utama, seperti risiko kredit, operasional, likuiditas dan kepatuhan, serta risiko lainnya. Dalam pelaksanaannya, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab memimplementasikan manajemen risiko secara menyeluruh, sedangkan Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA memperkuat fungsi manajemen risiko dan kontrol internal, termasuk penerapan RCSA serta pemantauan profil risiko secara rutin. *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan mengadopsi prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang menyeluruh, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan aktivitas bisnis yang dijalankan oleh BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari tingkat Risiko inheren rata-rata cenderung rendah dalam periode tertentu di masa depan.
2. Rata-rata tingkat KPMR cukup memadai. Bila ditemukan kelemahan minor, hal tersebut harus menjadi perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang berkelanjutan dan efektif, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA optimis dapat mempertahankan kinerja yang sehat, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kondisi Kesehatan Bank

Bank Go Digital secara berkala mengevaluasi risiko serta kinerja melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan pendekatan Risiko Berbasis Rating (Risk-Based Bank Rating) serta menilai faktor profil risiko (risk profile), *penerapan tata kelola baik* (*good corporate governance*), *kinerja profitabilitas* (*earning*) dan *modal* (*capital*).

Self-Assessment TKB dilaksanakan sesuai dengan pedoman Peraturan OJK No. 3/POJK. 03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK. 03/2022 tanggal 18 Juli 2022 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengawasan Internal di Tahapan Pelaporan Keuangan Bank

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menerapkan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas laporan keuangan Bank sesuai mandat POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal di Proses Pelaporan Keuangan BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA bertujuan: (1) memastikan keaslian, ketepatan, dan keterbukaan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) menjamin kepatuhan terhadap

peraturan perundang-undangan dalam pelaporan keuangan; serta (4) memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan untuk memastikan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif di organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melakukan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024. (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA telah menyiapkan Laporan PIPKu Tahun 2025 dan menyerahkannya kepada OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA ini berisi:

1. Laporan Pengujian Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Penilaian Diri* Pengendalian Internal pada Proses Pelaporan Keuangan Bank mengacu pada 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Penghargaan dan Penutup

Direksi BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam pelaksanaan tugas operasional harian. Kami juga mengekspresikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, memungkinkan BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan serta mencatat kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Terima kasih juga kami sampaikan kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin baik sepanjang 2025.

Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada seluruh tenaga kerja atas dedikasi dan kerja keras mereka, yang memungkinkan BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA terus maju dan mewujudkan visi serta misi bersama kita. Prestasi luar biasa pada tahun 2025 menjadi dasar kuat bagi pencapaian lebih solid di masa depan.

Akhir kata, bagi seluruh nasabah dan mitra kerja, kami bangga dapat terus melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berkomitmen menyediakan produk dan layanan-baik dalam pengumpulan dana maupun penyaluran kredit-yang selaras dengan perkembangan skala usaha dan memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **20 (dua puluh) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola

BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan

berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	PROF BADRI MUNIR SUKOCO PhD
Alamat	Baratajaya 355, Gubeng-Surabaya
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	05 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	05 Februari 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-2/KR.04/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Januari 2023
Pendidikan Terakhir	S3
Tanggal Kelulusan	08 Maret 2010
Nama Lembaga Pendidikan	National Cheng Kung University Taiwan
Pendidikan Non Formal Terakhir	Effective Excecution of Organizational Strategy
Tanggal Pelatihan	12 April 2019
Lembaga Penyelenggara	University Of Pennsylvania
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2027

2.



Nama	HARI FITRIANTO S IP M IP
Alamat	GRIYA AIRLANGGA D-21, WONOREJO, RUNGKUT
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	11 Mei 2023
Tanggal Selesai Menjabat	11 Mei 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-39/KR.04/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 Mei 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	06 Oktober 2012
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS AIRLANGGA
Pendidikan Non Formal Terakhir	ADVOKASI KEBIJAKAN BERBASIS BUKTI
Tanggal Pelatihan	31 Desember 2009
Lembaga Penyelenggara	SMERU INSTITUT DAN POLOD UGM
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027

3.



Nama	RENNY WULANDARI SE MM
Alamat	JL. RAYA KELUD NO.02 PERUMAHAN WATES MOJOKERTO
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	04 Desember 2021
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-1/KR.0412/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Januari 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	12 Agustus 2011
Nama Lembaga Pendidikan	STIE MAHARDHIKA SURABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan
Tanggal Pelatihan	31 Desember 2018
Lembaga Penyelenggara	Lembaga
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

4.



Nama	RIRIN DWI SETYONINGSIH SE MM
Alamat	JL RAYA IJEN NO. 72 MOJOKERTO
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	04 Desember 2021
Tanggal Selesai Menjabat	04 Desember 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-1/KR.0412/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Januari 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	10 Agustus 2012
Nama Lembaga Pendidikan	STIE MAHARDHIKA SURABAYA
Pendidikan Non Formal Terakhir	Pelatihan
Tanggal Pelatihan	31 Desember 2018
Lembaga Penyelenggara	Lembaga
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	24 Januari 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	NUR KOMARUDIN
Alamat	GRAHA GUNUNGANYAR KAV 29
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	05 Januari 2023
Surat Pengangkatan No.	002/KEP/Dir.Sdm/I/23
Surat Pengangkatan Tanggal	04 Januari 2023

2.



Nama	HENDRO WICAKSONO
Alamat	DUSUN NGUJO RT 10 RW 02 Bojonegoro
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	08 Januari 2024
Surat Pengangkatan No.	008/KEP/DIR.SDM/I/24
Surat Pengangkatan Tanggal	03 Januari 2024

3.



Nama	HADI UTOMO
Alamat	Perum Cerme Indah Blok L-28 Gresik
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2022
Surat Pengangkatan No.	6/KEP/Dir.Sdm/III/22
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Maret 2022

4.



Nama	HENDRA KUSUMA WARDHANI
Alamat	BAKWEDI BARU 5 NO 30 SURABAYA
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	25 Maret 2022
Surat Pengangkatan No.	007/KEP/Dir.Sdm/III/2022
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Maret 2022

5.



Nama	EVI OKTA INDRIYANTI
Alamat	Slautan RT 017 RW 003 Sidokumpul, Sidoarjo
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
Surat Pengangkatan No.	001/BPR-DIR/PKWT/I/24
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024

6.



Nama	TANTRI LAYAR RISTUTIK
Alamat	JL. PAGESANGAN I NO. 50 SURABAYA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	10 Juni 2024
Surat Pengangkatan No.	023/KEP/Dir.SdmVI/24
Surat Pengangkatan Tanggal	06 Juni 2024

7.



Nama	RUDHI MINARTO
Alamat	SAMBISARI RT 031 RW 006 TAMAN SIDOARJO
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2026
Surat Pengangkatan No.	004/KEP/Dir.Sdm/I/2026
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2026

8.



Nama	DODIK BAGUS MANTRA
Alamat	Ds.Kendal Sewu Rt.03/01 Kec.Tarik 61265
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Desember 2025
Surat Pengangkatan No.	048/KEP/Dir.Sdm/XII/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Desember 2025

9.



Nama	IVA NURFITRIYAH
Alamat	Dusun Pecuk RT. 25 RW. 09 Desa Ngabar Kec. Jetis Kab Mojokerto
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	10 November 2025
Surat Pengangkatan No.	057/BPR-DIR/XI/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	10 November 2025

10.



Nama	HARTINI NINGSIH
Alamat	Trosobo RT/RW 03/01 Taman - Sidoarjo
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	10 November 2025
Surat Pengangkatan No.	058/BPR-DIR/XI/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	10 November 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Pemerintah Kota Surabaya
	Alamat	Taman Surya No. 1 Surabaya
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp34800000000
	Persentase Kepemilikan	99.43%
2.	Nama	KOPERASI KARYAWAN SURYA MANDIRI
	Alamat	Jl. Walikota Mustajab No. 84 Surabaya
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp200000000
	Persentase Kepemilikan	0.57%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Pemerintah Kota Surabaya
----	---------------------------	--------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	21
Tanggal akta pendirian	09 Agustus 2004
Tanggal mulai beroperasi	23 Mei 2006
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	43
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20 Juni 2023
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0034785.AH.01.02.TAHUN 2023
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	20 Juni 2023
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Walikota Mustajab No 84 Surabaya
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	KAP Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	40.441.875
Beban Operasional	33.206.179
Pendapatan Non Operasional	10.391
Beban Non Operasional	132.763
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.113.323
Taksiran Pajak Penghasilan	1.556.583
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.610.626

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp40,4 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp33,2 miliar, menghasilkan laba operasional sebelum beban non- operasional sebesar Rp7,1 miliar. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp10.390.500 sementara Beban Non Operasional sebesar Rp132.762.909 menurunkan laba bersih menjadi Rp6,6 miliar setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp1,6 miliar. Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebelum pajak sebesar Rp7,1 miliar, setelah dikurangi pajak, menghasilkan Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan sebesar Rp6,6 miliar.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	26.302.742	-	-	-	-	26.302.742
Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	17.480.556	-	-	-	-	17.480.556
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	3.340.988	-	-	-	-	3.340.988
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	165.177.541	23.229.748	949.140	1.433.206	6.086.712	196.876.347
Jumlah Aset Produktif	212.301.826	23.229.748	949.140	1.433.206	6.086.712	244.000.633

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,99
Rasio Cadangan terhadap PPKA	122,20
NPL Neto	1,89
NPL Gross	3,32
Return on Assets (ROA)	2,66
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	82,11
Net Interest Margin (NIM)	10,31
Loan to Deposit Ratio (LDR)	157,09
Cash Ratio	11,40

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat total aset produktif sebesar Rp244,0 miliar pada akhir tahun. Penyertaan modal menjadi kontributor terbesar dengan nilai Rp26,3 miliar, diikuti oleh penempatan pada nonbank tidak terkait sebesar Rp165,2 miliar. Dari total tersebut, aset lancar mencapai Rp212,3 miliar, menunjukkan proporsi lebih dari 87 % berada dalam kategori likuid. Aset yang masuk kategori kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing hanya sebesar Rp0,95 miliar, Rp1,43 miliar, dan Rp6,09 miliar, menandakan kualitas kredit yang masih terjaga. Tidak terdapat aset dalam bentuk surat berharga, penempatan pada bank lain, maupun kredit yang diberikan, sehingga fokus utama tetap pada penyertaan modal. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 34,99 %, berada di atas batas minimum yang ditetapkan regulator. NPL Neto sebesar 1,89 % dan NPL Gross 3,32 % menunjukkan tingkat non-performing loan yang masih terkendali. Return on Assets (ROA) mencapai 2,66 % dan Net Interest Margin (NIM) 10,31 % menandakan profitabilitas yang solid. BOPO sebesar 82,11 % serta LDR 157,09 % mengindikasikan efisiensi operasional dan agresivitas penyaluran kredit yang tinggi, sementara Cash Ratio 11,40 % memastikan likuiditas yang memadai.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,32
NPL Neto (%)	1,89

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Sektor ekonomi yang menyumbang NPL paling besar adalah dari Sektor Perdagangan hal ini dikarenakan menurunnya daya beli masyarakat yang disebabkan oleh perlambatan ekonomi sehingga banyak sekali terjadi PHK.

Langkah Penyelesaian:

a. Penanganan kredit bermasalah lebih diarahkan melalui jalur persuasif dan restrukturisasi kredit untuk nasabah yang masih memiliki prospek ke depannya, b. Memberikan surat peringatan 1 s.d 3 pada debitur bermasalah dan memberikan surat somasi pada debitur yang tidak mengindahkan surat peringatan, c. Meminta surat pernyataan kesanggupan menyelesaikan tunggakan pada debitur bermasalah, d. Mendaftarkan Lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk debitur yang tidak mengindahkan surat peringatan dan somasi, e. Mengajukan Gugatan Sederhana (GS) di Pengadilan Negeri Kota Surabaya untuk debitur kolektibilitas 5 (macet).

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 33,85% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 41,48 % juga pertumbuhan kredit mencapai 24,03%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

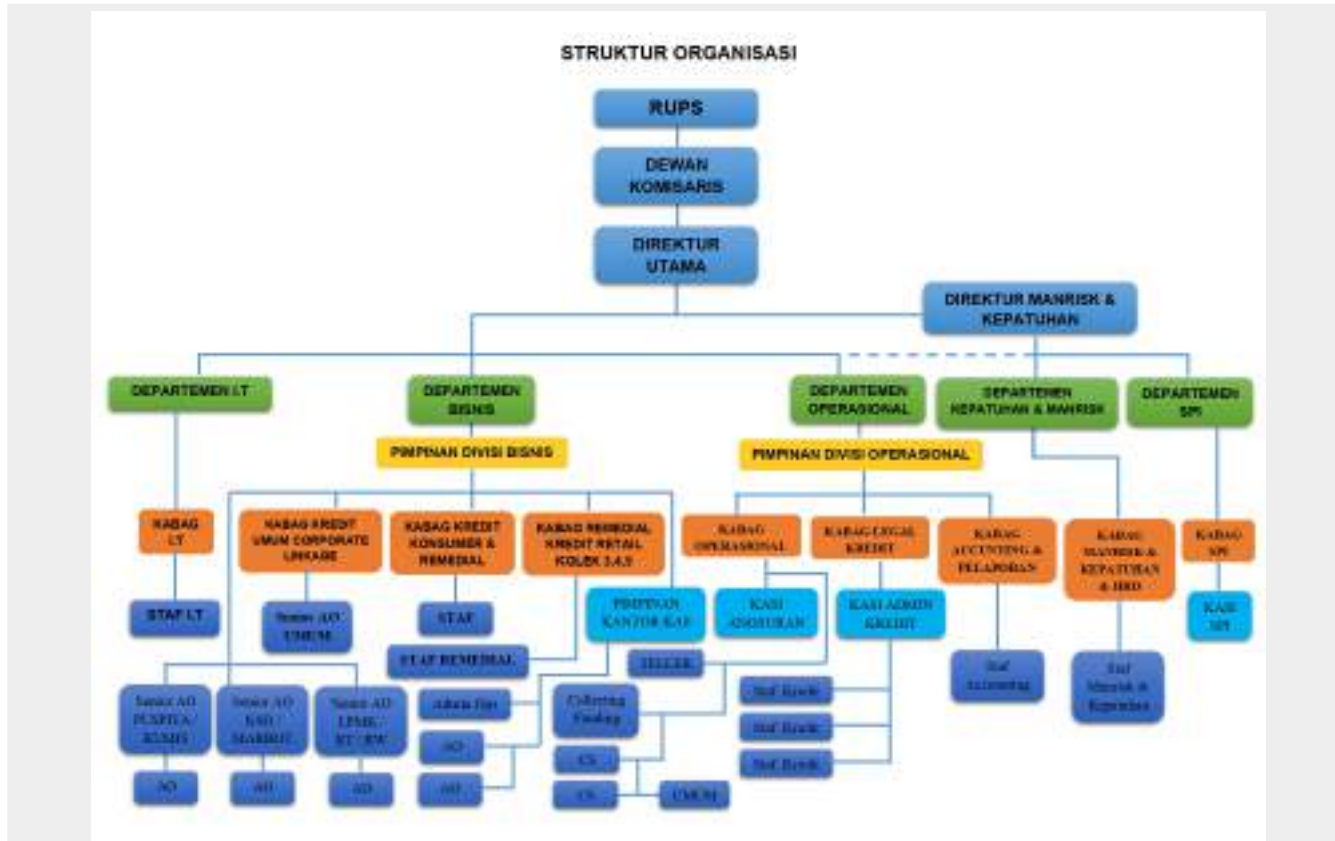
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Gital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Perisai
	Uraian	Layanan tabungan kepada masyarakat umum baik perorangan atau badan usaha sebagai sarana untuk menyimpan dananya
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Perisai Stand
	Uraian	Layanan tabungan khusus buat nasabah pasar baik yang memiliki pinjaman maupun tidak
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Perisai Khusus
	Uraian	Layanan tabungan kepada masyarakat umum baik perorangan atau badan usaha yang penempatan dalam jumlah besar dan akan diberikan bunga khusus di atas bunga produk tabungan yang lain
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana

	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Perisai Junior
	Uraian	Layanan tabungan khusus bagi para pelajar untuk meningkatkan budaya menabung sejak dini
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Perisai Haji & Umroh
	Uraian	Merupakan layanan tabungan untuk membantu Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat umum dalam merencanakan ibadah Haji dan Umroh ke Tanah Suci
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Perisai Berencana
	Uraian	Merupakan layanan untuk melatih disiplin menabung, tabungan ini populer untuk pengaturan keuangan jangka panjang, terutama untuk proyeksi pengeluaran di masa depan
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Simarmas Go
	Uraian	Merupakan tabungan berbentuk arisan berjangka waktu 30 bulan dan ada undian berhadiah
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tabungan Arisar Suroboyo
	Uraian	Merupakan tabungan berbentuk arisan berjangka waktu 18 bulan dan ada undian berhadiah
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana

	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Layanan simpanan berupa Deposito Berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang
10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Mandala (Kredit Modal Kerja)
	Uraian	Layanan pinjaman yang digunakan untuk tujuan produktif (modal kerja) kepada perorangan atau pengusaha yang berbadan hukum maupun tidak yang berskala Mikro, Kecil dan Menengah
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Layanan pinjaman yang digunakan untuk tujuan produktif (Investasi) kepada perorangan atau pengusaha yang berbadan hukum maupun tidak yang berskala Mikro, Kecil dan Menengah
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi Umum
	Uraian	Layanan pinjaman yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif karyawan / perorangan yang mempunyai pekerjaan dengan penghasilan tetap maupun penghasilan dari usaha
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Multi Guna
	Uraian	Merupakan layanan pinjaman kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) dan masyarakat

		umum untuk digunakan sesuai kebutuhan debitur
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Rekenig Koran
	Uraian	Merupakan layanan pinjaman kepada masyarakat umum yang digunakan untuk mengembangkan usahanya
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pinjaman UMKM Surabaya Pasti Tangguh (PUSPITA)
	Uraian	Merupakan layanan pinjaman dalam bentuk kelompok atau perorangan khusus kepada para pelaku usaha ultra mikro di Kota Surabaya. Dengan suku bunga 3% per tahun diharapkan pelaku UMKM Surabaya bisa lebih cepat bangkit panca pandemi Covid 19
16.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pinjaman Si KUMIS (Kredit Usaha Mikro Surabaya)
	Uraian	Pinjaman ini diperuntukkan bagi mantan nasabah Pinjaman PUSPITA yang sudah lulus atau naik kelas, dengan meningkatkan plafond kredit dan dengan suku bunga yang masih ringan
17.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Pinjaman Fintech Perorangan dan Korporate
	Uraian	Salah satu produk hasil sinergi PT BPR Surya Artha Utama Perseroda dengan Lembaga Pendana Digital (Fintech Peer To Peer Lending) dengan tujuan ikut berpartisipasi dalam percepatan pemulihan ekonomi nasional

18.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Logam Mulia (Emas)
	Uraian	Kredit ini diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin memiliki logam mulai dalam bentuk emas batangan. Jadi untuk memiliki emas tidak perlu menunggu uang tunai terkumpul baru membeli emas. Emas yang diterima dalam bentuk batangan. Investasi emas sangat menguntungkan karena tidak terdampak inflasi serta bisa dijadikan jaminan
19.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Kredit Linkage BPR
	Uraian	Kredit ini diperuntukan bagi BPR milik Pemerintah Daerah yang sudah memiliki pelayanan payroll dari Pemerintah Daerah
20.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	03. Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Layanan Jasa Kirim Uang
	Uraian	Layanan jasa transfer uang valuta Rupiah antar Bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda
21.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	03. Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Layanan Multibiller
	Uraian	Layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN, tagihan telekom, speedy/ internet indihome, TV Berlangganan (Indovision, OK Vision, Top TV), angsuran pinjaman di WOM/ MCM/ MAF/ BAF, BPJS kesehatan dan Pembelian berupa pulsa, paket data, token listrik serta top up Doku Wallet

22.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	03. Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Layanan Virtual Account
	Uraian	Layanan setoran tabungan tanpa mengenal batasan hari dan jam. Fasilitas ini dimiliki oleh seluruh nasabah Tabungan Perisai. Setoran ini dapat melalui aplikasi mobile banking (bank konvensional / Syariah), atm atau melalui aplikasi e-wallet yang dimiliki nasabah. Setoran Virtual Account / transfer ini akan tercatat secara online dan langsung masuk pada rekening tabungan nasabah Tabungan Perisai yang ada di PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
23.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	03. Produk lanjutan berbasis teknologi informasi
	Nama Produk	Layanan Pembayaran mitra dengan QRIS
	Uraian	Vitur ini hampir sama dengan Virtual Account namun lebih spesifik lebih dipermudah dengan SCAN QRIS. Nasabah yang memiliki usaha dapat mendaftarkan sebagai merchant sehingga untuk pembayaran dari pelanggannya dapat menggunakan scan QRIS, hasil pembayaran dari pelanggan dapat langsung terpantau karena ada notifikasi atau pemberitahuan bahwa transaksi sudah berhasil serta adanya informasi penambahan saldo tabungan. Layanan ini bisa terselenggara berkat sinergi dengan Fintech lokal Surabaya yang bergerak dalam e-payment
24.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Layanan Mobil Kas Keliling
	Uraian	Pelayanan kepada nasabah berupa mobil kas keliling dengan tujuan untuk melayani nasabah pasar dalam bertransaksi baik setor

maupun tarik serta untuk menghadirkan minibank dilingkungan sekolah sehingga dapat meningkatkan animo siswa dalam menabung

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem Operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor PT. Marstech Global
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - Laporan Sistem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPeduli) untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi Keuangan.
 - Laporan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan.
 - Laporan Insidentil dan Laporan Berkala pada aplikasi APOLO untuk pelaporan kepada OJK.
 - Laporan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP).
 - Laporan OBOX Penyampaian data BPR per 2 minggu yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyampaian data, pelaksanaan pemeriksaan dan meningkatkan kesadaran risiko bagi BPR.
 - c. Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) untuk PPATK .
 - d. Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR) untuk PPATK.
 - e. Government Anti Money Laundering (GoAML) untuk PPATK.
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
 - c. Selain itu BPR Surya Artha Utama Perseroda telah memiliki Disaster Recovery Center (DRC) yang berada di Kota Yogyakarta.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Telah dibentuk Tim untuk menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) pada PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda yang membantu Bank dalam mengelola risiko keamanan informasi, memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan keterlibatan seluruh pihak yang berkepentingan.

Bank juga memiliki kebijakan keamanan informasi yang mengatur prosedur dan standar pengamanan data serta memiliki pengendalian Teknologi Informasi yang memadai, termasuk physical security dan logical security untuk aplikasi inti perbankan, pusat data dan Pusat Pemulihan Bencana sesuai dengan standar penyelenggaraan Teknologi Informasi untuk BPR oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja.
4. Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kota Surabaya untuk mensejahterakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan meningkatkan UMKM di Kota Surabaya, BPR Surya Artha Utama Perseroda menyalurkan produk pinjaman **PUSPITA (Pinjaman UMKM Surabaya Pasti Tangguh) dan SI-KUMIS (Si-Kredit Usaha Mikro Surabaya)**.
5. Meningkatkan pemasaran kredit modal kerja di pasar-pasar di wilayah Kota Surabaya, bekerjasama dengan PD. Pasar Surya, Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan.
6. Meningkatkan kemitraan dengan komunitas-komunitas perdagangan umum, contoh : toko kelontong, sentra PKL, *home industry* dan jenis UMKM lainnya.
7. Meningkatkan sinergi dengan BUMD milik Pemerintah Kota Surabaya dan BUMN lainnya.
8. Meningkatkan kerjasama dengan beberapa Koperasi dalam penyaluran pinjaman modal kerja diantaranya Koperasi Surya Niaga Gemilang, Koperasi Sumber Mulia Barokah, dan Koperasi Pemasaran Barata yang bergerak dalam bidang konveksi khususnya pembuatan seragam sekolah dan kebutuhan seragam lainnya seperti Kader Surabaya Hebat (KSH).
9. Meningkatkan kerjasama dengan Kecamatan dan Kelurahan untuk penyaluran pinjaman kepada RT, RW, LPMK dan KSH yang berjumlah 10.494 diseluruh wilayah Kota Surabaya.
10. Membangun hubungan dengan Aparatur Sipil Negara (ASN) guna meningkatkan mitra kerja.

Perkembangan dan target pasar BPR Surya Artha Utama Perseroda posisi 31 Desember 2025 :

1. Target tabungan sebesar Rp21.433.786 ribu tercapainya 138,67% atau sebesar Rp29.722.046 ribu,

2. Target deposito sebesar Rp93.842.535 ribu tercapai 121,22% atau sebesar Rp113.759.600 ribu,
3. Target simpanan dari bank lain sebesar Rp86.711.177 ribu tercapai 115,53% atau sebesar Rp100.178.622 ribu,
4. Target penyaluran pinjaman sebesar Rp246.161.660 ribu tercapai 109,69% atau sebesar Rp270.021.426 ribu,
5. Target aset sebesar Rp272.728.621 ribu tercapai 116,60% atau sebesar Rp317.994.118 ribu,
6. Target laba sebelum pajak sebesar Rp6.094.422 ribu tercapai 116,72% atau sebesar Rp7.113.323 ribu,
7. Target laba setelah pajak sebesar Rp4.845.973 ribu tercapai 136,41% atau sebesar Rp6.610.626 ribu.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
	Alamat	Jl. Walikota Mustajab No. 84
	Desa/Kecamatan	Genteng
	Kabupaten/Kota	Kota Surabaya
	Kode Pos	60272
	Nama Pimpinan	Renny Wulandari
	Nomor Telepon	031 5480250
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Agustus 2023
	Jenis Kerja Sama	Pembayaran Gaji Pegawai Melalui Sistem Payroll dan Fasilitas Pembayaran Melalui Virtual Account
	Uraian Kerja Sama	1. Maksud dari diadakannya Perjanjian ini adalah untuk menjalin kerjasama antara Bank Jatim dengan BPR Surya Artha Utama

		Perseroda dalam hal Layanan Jasa Keuangan kepada BPR Surya Artha Utama Perseroda dan pembayaran gaji pegawai BPR Surya Artha Utama Perseroda melalui sistem payroll dan Fasilitas Pembayaran Melalui Virtual Account; 2. Tujuan Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk mempercepat dan mempermudah proses transaksi keuangan antara Bank Jatim dan BPR Surya Artha Utama Perseroda serta untuk pemberian pelayanan yang tepat dan mudah kepada BPR Surya Artha Utama Perseroda.
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	DPLK BNI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 November 2020
	Jenis Kerja Sama	Layanan Program Pensiun Iuran Pasti
	Uraian Kerja Sama	Ruang lingkup dalam Perjanjian ini adalah pengelolaan dana PPIP BPR SAU yang dilakukan oleh DPLK BNI selaku penyelenggara program pensiun dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Pemerintah Kota Surabaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	28 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Kota Surabaya
	Uraian Kerja Sama	Para Pihak sepakan dan mengikat diri untuk mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan yang terletak di jalan Walikota Mustajab No. 84 Surabaya dengan jangka waktu selama 5 (lima) Tahun berlaku sejak 1 September 2025 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2030.
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Karyawan Surya Mandiri

	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	05 Februari 2026
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Sewa Menyewa
	Uraian Kerja Sama	Para Pihak sepakan dan mengikat diri untuk mengadakan perjanjian sewa tanah dan bangunan yang terletak di jalan Candi Lontar No 2A Surabaya dengan jangka waktu selama 2 (dua) tahun berlaku sejak 05 Februari 2026 dan berakhir pada tanggal 05 Februari 2029
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Intisoft Mitra Solusi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	03 April 2023
	Jenis Kerja Sama	Sewa ATM Refurbish
	Uraian Kerja Sama	Obyek sewa perjajian ini adalah mesin NCR SS22e dan sejenis sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan, linkup pekerjaan dalam Perjanjian ini termasuk pada pengiriman, pemasangan, pemeriksaan, perbaikan dan pemeliharaan terhadap unit mesin ATM, masa sewa mesin ATM adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan dimulai sejak tanggal kerja sama.
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Citraweb Digital Multisolusi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sewa Layanan Colocation
	Uraian Kerja Sama	Pihak PT Citraweb Digital Multisolusi bersedia melaksanakan pekerjaan sewa colocation untuk PT BPR Surya Artha Utama Perseroda, masa perjanjian ini terhitung sejak pemasangan server PT BPR Surya Artha Utama Perseroda dengan dilampiri serah terima penempatan server yang telah ditanda tangani oleh para pihak dan berakhir 1 (satu) tahun kemudian setelah

		berita acara serah terima penempatan server
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPJS Ketenagakerjaan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 Juni 2023
	Jenis Kerja Sama	Sinergi Perlindungan Para Pekerja Debitur dan Nasabah BPR Dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan
	Uraian Kerja Sama	1. Maksud Perjanjian ini adalah sebagai pedoman untuk ,memanfaatkan sumber daya yang ada dan menyinergikan fungsi PARA PIHAK yang didasarkan saling membantu, saling mendukung dan saling sinergi dalam penyelenggaraan program jaminan sosial ketenagakerjaan dan penyaluran fasilitas kredit PT BPR Surya Artha Utama Perseroda, 2. Tujuan Perjanjian kerjasaman ini adalah untuk mendorong peningkatan kepersertaan BPJS Ketenagakerjaan dan untuk menyalurkan fasilitas kredit kepada calon peserta, 3. Meminimalkan risiko konsekuensi kehilangan kredit bagi debitur PT BPR Surya Artha Utama Perseroda, 4. Memberikan perlindungan sosial terhadap risiko kematian dan kecelakaan kerja pada saat peserta bekerja.
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	Perpanjangan Polis Indemnity Small Medium Number Mandiri Inhealth bagi Komisaris/ Direksi PT BPR Surya Artha Utama Perseroda Beserta Keluarga
	Uraian Kerja Sama	Dengan ini para pihak menyatakan setuju dan bersepakan untuk melakukan penyesuaian beberpa ketentuan atas Polis

		periode sebelumnya dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut, pertanggungan mulai berlaku efektif sejak tanggal 14 Agustus 2025 sampai dengan 13 Agustus 2026 atasu sesuai tanggal yang tercantum dalam Polis
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Bimasakti Multi Sinergi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Juli 2022
	Jenis Kerja Sama	Layanan Payment Gateway Winpay
	Uraian Kerja Sama	WINPAY dengan ini setuju untuk menerima dan memproses setiap transaksi MERCHANT melalui sistem pembayaran online yang dilakukan oleh Pelanggan dan WINPAY dengan ini berjanji akan melakukan pembayaran kepada MERCHANT atas iumlah tagihan peniualan tersebut sepanjang tidak terdapat indikasi transaksi mencurigakan dan/ atau terbukti sebagai transaksi penipuan sesuai dengan syarat- syarat dan ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini mulai berlaku dan mengikat PARA PIHAK untuk jangka waktu 1 (satu) tahun se.iak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Dalam hal tidak ada pemberitahuan mengenai pengakhiran perjanjian oleh salah satu Pihak dalam waktu sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) Hari Kalendar sebelum tanggal jatuh tempo perjanjian, maka Perjanjian dianggap diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama, dan segala hak dan kewajiban PARA PIHAK sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian ini tetap berlaku pada perpanjangan jangka waktu perjanjian kecuali ditentukan lain berdasarkan kesepakatan tertulis PARA PIHAK.
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Ardi Jaya Pradipta, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain

	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2024
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 26 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2026, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Arieik Wijayanto, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	17 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2026, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Geys Bahasuan, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah

		bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 13 Mei 2025 sampai dengan tanggal 13 Mei 2028, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Hadi Soetopo, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan tanggal 01 Maret 2027, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Lucia Suryani Widjojo, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang

		dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan tanggal 11 Juli 2028, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris Retno Diah Purnamasari, S.H, M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 April 2025
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerjasama Penyedia Jasa Notaris
	Uraian Kerja Sama	Tujuan perjanjian kerjasama ini adalah bahwa Pihak Kedua melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya sebagai notaris terutama dalam pembuatan akta- akta termasuk akta pengakuan Hutang serta yang dipersamakan dengan itu dan pelaksanaan pekerjaan yang lain sesuai fungsi dan tugasnya sebagai notaris. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 27 April 2025 sampai dengan tanggal 27 April 2028, jangka waktu ini dapat diubah berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Marstech Global
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 Mei 2025
	Jenis Kerja Sama	Maitanance CBS "banking.net" & Aplikasi Digital Banking pada PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda
	Uraian Kerja Sama	PT. Marstech Global memberikan beberapa pelayanan berupa : a. Penambahan dan perbaikan di CBS "banking.net", baik berupa tambahan data entry maupun penambahan laporan. Dan perubahan yang diakibatkan Perubahan Peraturan Dari Bank Indonesia/Otoritas Jasa

		Keuangan*. b. Bantuan untuk penyelesaian permasalahan (Selisih, Kesalahan Input dan Kesalahan Entry Laporan Bulanan) Baik melalui Telepon, Email, Remote Link Technology System maupun Ku nju ngan. c. Ujicoba secara berkala 12 bulan sekali untuk melakukan DRC & DRC planning. d. Memastikan Switching ATM CBS "banking.net" dalam berjalan sebagaimana mestinya. e. Memberikan rekomendasi IT, untuk kelancaran semua system yang berjalan baik dari segi softrware, hardware, jaringan dan keamanan jaringan. f. Melakukan kunjungan ke BPR minimal 2 hari dalam 7 bulan.
17.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPJS Ketenagakerjaan
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kerjasama Sistem Keagenan
	Uraian Kerja Sama	1. Maksud dilaksanakannya Perjanjian kerjasama ini adalah sinergi PARA PIHAK dalam penyelenggaraan program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. 2. Tujuan dilaksanakannya Perjanjian Kerjasama ini adalah untuk memperluas kepesertaan Peserta PU dan/ atau Peserta BPU menggunakan jasa BPR Surya Artha Utama Perseroda sebagai mitra kerjasama dari BPJS Ketenagakerjaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak ditandatangani.
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	07 September 2023
	Jenis Kerja Sama	Perjanjian Kerja Sama Bancassurance Produk

		Asuransi Jiwa Dengan Model Bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank
	Uraian Kerja Sama	Para Pihak sepakat untuk melakukan kerja sama Bancassurance dengan model bisnis Referensi Dalam Rangka Produk Bank atas Produk Asuransi dengan cakupan wilayah kerja sama untuk seluruh wilayah Republik Indonesia dimana cabang Pihak Pertama berada.
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jamkrida Jatim
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Oktober 2020
	Jenis Kerja Sama	Penjaminan Kredit Multiguna
	Uraian Kerja Sama	Addendum Perjanjian Kerjasama Penjaminan Kredit antara PT Jamkrida Jatim dengan PT BPR Surya Artha Utama tentang Penjaminan Kredit Multiguna
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jamkrida Jatim
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	02 September 2019
	Jenis Kerja Sama	Penjaminan Kredit Mikro dan Kecil
	Uraian Kerja Sama	1. PT Jamkrida Jatim (Perseroda) yang melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian Penjaminan untuk membentuk Terjamin guna memperoleh Kredit Mikro dan Kecil dari PT BPR Surya Artha Utama, 2. PT BPR Surya Artha Utama yang menyalurkan kredit mikro dan kecil kepada terjamin dan berhak menajukan klaim kepada PT Jamkrida Jatim apabila terjamin tidak dapat memenuhi kewajiban perikatannya sebelum kredit jatuh tempo atau pada saat jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang.

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR SURYA ARTHA

UTAMA PERSERODA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda (<i>Self Assessment</i>)		
Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	17 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	14 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	16 orang
Jumlah Pegawai Tetap	27 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	20 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	34 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang

Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	0 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	34 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	13 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	15 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	18 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kearsipan
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait pengelolaan arsip aktif dan inaktif
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPTAKOL SIMR
	Tanggal Pelaksanaan	28 Februari 2025
	Jumlah Peserta	14 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan membuat laporan tatakelola melalui aplikasi
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MENDETEKSI NASABAH ANTI FRAUD
	Tanggal Pelaksanaan	08 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Teknik mendeteksi nasabah
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	TES IQ KARYAWAN BPR SAU
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Untuk mengukur tingkat kemampuan karyawan

5.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENINGKATAN INDEKS EFEKTIVITAS PENGENDALIAN KORUPSI 2025
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Memahami dalam mengukur indeks efektivitas pengendalian korupsi
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	EVALUASI PENERAPAN SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan evaluasi dalam penerapan SAKEP di BPR
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	PENDALAMAN CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman dalam penerapan CKPN
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PENYUSUNAN IRA
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan menyusun laporan IRA berbasis digital
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	ASSESSMENT LANJUTAN INTERVIEW
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025

	Jumlah Peserta	40 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penilaian kompetensi karyawan melalui interview
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI OPTIMALISASI PERLINDUNGAN KONSUMEN
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pendalaman penerapan perlindungan konsumen pada industri BPR
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PENERAPAN CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	25 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman penerapan CKPN
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP HUKUM
	Tanggal Pelaksanaan	30 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pendalaman aspek hukum dalam perkreditan
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	TARINING PROFESIONAL SERVICE EXCELLENCE
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2025
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pengembangan kompetensi dalam memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP APLIKASI SISTEM INFORMASI LAPORAN KEPATUHAN(APK SILAP)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi laporan kepatuhan
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP HUKUM PRAKTIS PENGHENTIAN BUNGA DAN DENDA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan hukum praktis penghentian bunga dan denda
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOPS APLIKASI DIGITAL SIPATUH DAN RBA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan menyusun laporan kepatuhan berbasis digital
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN POJK NO 22 TH 2023
	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan memahami POJK No 22 Tahun 2023
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN SIPPENA VERSI 2
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan terkait penyusunan laporan berbasis digital
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PERAN DAN FUNGSI LPS SRTA MNJMN RISIKO
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan manajemen risiko LPS
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN RESILIENT DAN COLLABRTV SENI MENGELOLA STRESS
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	03. Bekerjasama Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan cara mengelola stres untuk meningkatkan produktivitas
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN LEADERSHIP SERIES MENGELOLA PRBHAN REGULASI
	Tanggal Pelaksanaan	24 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan kepemimpinan dalam menghadapi

		perubahan regulasi
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING PENDANAAN UMKM
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatiham pendalaman dalam penyaluran pendanaan pada UMKM
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	TRAINING SERVICE EXCELLENCE
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman service excellence
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY PELATIHAN TRANSISI SAK ETAP KE SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman transisi SAK ETAP ke SAK EP
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN MENYUSUN PROGNOZA CKPN 2026
	Tanggal Pelaksanaan	29 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman menyusun progosa CKPN 2026 dalam RBB
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	PELATIHAN PENINGKATAN DIGITAL SKILL &

		DIGITAL TALENT, RAKERWIL PERBAMIDA DPW JBNM
	Tanggal Pelaksanaan	30 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan peningkatan digital skill dan digital telent
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	SOSIALISASI PENJAMINAN KREDIT, SIAK DAN WORKSHOP LEGAL GATHERING
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penjaminan kredit
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY PELATIHAN PENANGANAN KREDIT BERMASALAH
	Tanggal Pelaksanaan	06 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman penanganan kredit bermasalah
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY PELATIHAN APU PPT DAN P3SPM SERTA RAKER 2026
	Tanggal Pelaksanaan	26 November 2025
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan pendalaman penerpan APU PPT dan PPPSPM

	Nama Kegiatan Pengembangan	WORKSHOP PT EIKON TECHNOLOGY SECURE SEAMLESS SCALABLE CHROME FOR THE FUTURE OF WORK
	Tanggal Pelaksanaan	16 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Seminat teknologi terkini untuk dunia kerja
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY PELATIHAN CORETAX UNTUK KARYAWAN BPR SAU
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	47 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan registrasi aplikasi coretax dan penyusunan laporan SPT
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	BY TRAINING APLIKASI DIGITAL SIAP TKS DI JOMBANG
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penyusunan laporan berbasis digital

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	594.080	552.203
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	40.452.812	26.302.742
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	31.837	11.185
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	270.021.426	217.697.891
Provisi yang belum diamortisasi	2.077.662	2.427.968
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	288.094	88
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	6.225.345	4.030.609
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	5.637.057	3.836.635
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	2.352.480	2.088.496
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.875.020	1.633.022
Aset Tidak Berwujud	661.233	633.233
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	514.549	411.927
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	8.711.351	2.643.552

TOTAL ASET	317.994.118	245.240.129
Liabilitas Segera	4.253.412	1.548.373
Tabungan	29.722.046	19.233.786
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	113.759.600	83.142.535
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	100.178.622	81.037.565
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	18.415.361	16.753.796
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	105.467	42.188
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.376.679	854.541
TOTAL LIABILITAS	267.600.253	202.528.409
Modal Dasar	70.000.000	70.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	35.000.000	40.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	5.243.435	4.752.374
Tujuan	3.539.804	3.048.744
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.610.626	4.910.602
TOTAL EKUITAS	50.393.864	42.711.720

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat total aset sebesar Rp317,99 miliar pada

2025, meningkat signifikan dibandingkan Rp245,24 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang naik menjadi Rp270,02 miliar dan penempatan pada bank lain yang naik menjadi Rp40,45 miliar. Simpanan nasabah, termasuk tabungan Rp29,72 miliar dan deposito Rp113,76 miliar, juga menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Selain itu, agunan yang diambil alih meningkat menjadi Rp5,64 miliar, memperkuat posisi jaminan bank. Total liabilitas pada akhir 2025 tercatat Rp267,60 miliar, didorong oleh peningkatan liabilitas segera menjadi Rp4,25 miliar serta simpanan dari bank lain yang naik menjadi Rp100,18 miliar. Ekuitas bank meningkat menjadi Rp50,39 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp6,61 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit tetap terkendali pada Rp6,23 miliar, menunjukkan kualitas aset yang tetap baik. Dengan struktur modal dasar tetap Rp70 miliar, PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA berada pada posisi keuangan yang lebih kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	40.441.875	30.801.854
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	137.819	86.996
Tabungan	278.679	271.435
Deposito	265.771	453.522
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	2.694.946	308.262
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	31.894.776	26.581.145
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	2.000	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.928.783	2.144.834
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	18.995	29.146

b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e. Pemulihan CKPN	728.189	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	1.491.919	926.514
Beban Operasional	33.206.179	24.575.409
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	246.054	218.827
Deposito	5.232.429	4.164.451
Simpanan dari Bank Lain	4.867.911	4.303.833
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.911.428	858.654
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	105.597	212.273
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	369.793	315.448
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	125.389	120.004
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	44.645	11.034
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.898.932	1.188.083
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	910.388	718.657

5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	9.253.961	7.153.524
Honorarium	710.317	650.000
Lainnya	1.096.634	271.102
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	839.363	524.067
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	441.178	427.211
Lainnya	547.168	488.207
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	241.999	228.440
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	102.622	102.077
f. Beban Premi Asuransi	202.583	296.956
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	365.261	131.986
h. Beban Barang dan Jasa	1.565.398	1.747.096
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	28.442	28.201
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.098.687	415.279
Laba (Rugi) Operasional	7.235.696	6.226.444
Pendapatan Non Operasional	10.391	58.694
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0

6. Lainnya	10.391	58.694
Beban Non Operasional	132.763	66.048
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	132.763	66.048
Laba (Rugi) Non Operasional	-122.372	-7.355
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	7.113.323	6.219.090
Taksiran Pajak Penghasilan	1.556.583	1.308.488
Pendapatan Pajak Tangguhan	1.518.345	0
Beban Pajak Tangguhan	464.460	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6.610.626	4.910.602
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat pendapatan operasional tahun 2025 sebesar Rp40,4 miliar, naik sekitar 31 % dibandingkan Rp30,8 miliar pada 2024, sementara beban operasional meningkat menjadi Rp33,2 miliar dari Rp24,6 miliar tahun sebelumnya. Laba operasional tercatat Rp7,2 miliar pada 2025, meningkat Rp1,0 miliar dibandingkan Rp6,2 miliar di 2024, didorong oleh pertumbuhan signifikan pada KYD kepada pihak ketiga dan pemulihan CKPN.

Pendapatan non-operasional sebesar Rp10,4 juta dan beban non-operasional Rp132,8 juta menghasilkan kerugian non-operasional Rp122,4 juta, sehingga laba sebelum pajak mencapai Rp7,1 miliar. Setelah memperhitungkan pajak penghasilan sebesar Rp1,6 miliar, pendapatan pajak tangguhan Rp1,5 miliar, dan beban pajak tangguhan Rp464,5 juta, laba bersih tahun berjalan mencapai Rp6,6 miliar, naik signifikan dari Rp4,9 miliar pada 2024.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	18.714.668	14.219.755
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	6.589.457	8.134.798
Penerusan Kredit (Channeling)	240.955	63.513
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.290.615	1.975.508
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	78.832	80.142
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	25.289	25.289
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat peningkatan signifikan pada Fasilitas Pinjaman yang Diterima namun belum ditarik, naik menjadi Rp18,7 miliar pada 2025 dibandingkan Rp14,2 miliar pada 2024. Sebaliknya, Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik menurun menjadi Rp6,6 miliar dari Rp8,1 miliar tahun sebelumnya. Penerusan Kredit (Channeling) mengalami lonjakan tajam menjadi Rp241 juta, jauh di atas Rp63,5 juta pada 2024. PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA tidak memiliki Tagihan Komitmen, Kewajiban Komitmen, maupun Tagihan Kontinjensi selama kedua tahun tersebut.

Pendapatan Bunga Kredit yang Diberikan meningkat menjadi Rp2,3 miliar pada 2025, naik dari Rp2,0 miliar di 2024. Aset produktif yang dihapus buku tetap rendah, dengan Kredit yang

Diberikan sebesar Rp78,8 juta pada 2025, sedikit lebih rendah dibandingkan Rp80,1 juta pada 2024. Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapus buku tetap konstan pada Rp25,3 juta untuk kedua tahun. Secara keseluruhan, posisi administratif PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA menunjukkan peningkatan likuiditas melalui peningkatan fasilitas yang belum ditarik dan pengelolaan risiko yang konsisten.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	30.000	4.246	2.627	4.331	41.205
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	421	421	843
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	700	0	0	700
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	30.000	4.947	3.049	4.752	42.748
Dividen	5.000	0	0	0	5.000
Pembentukan Cadangan	0	0	491	491	982
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	1.664	0	0	1.664
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	35.000	6.611	3.540	5.243	50.394

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat total ekuitas sebesar Rp41,2 miliar pada 31 Desember Tahun T-2, terdiri dari modal disetor Rp30 miliar, laba/ rugi belum direalisasi Rp4,2 miliar, cadangan tujuan Rp2,6 miliar, dan cadangan umum Rp4,3 miliar. Pada akhir Tahun T-1, ekuitas naik menjadi Rp42,7 miliar, dipengaruhi oleh penambahan laba belum direalisasi sebesar Rp1,66 miliar dan pembentukan cadangan tujuan serta umum masing-masing Rp0,49 miliar, meskipun terjadi pembayaran dividen Rp5 miliar. Pada 31 Desember Tahun T, ekuitas mencapai Rp50,4 miliar setelah peningkatan modal disetor

menjadi Rp35 miliar, penambahan laba belum direalisasi Rp6,6 miliar, serta akumulasi cadangan tujuan Rp3,54 miliar dan cadangan umum Rp5,24 miliar. Pertumbuhan ekuitas sebesar Rp9,2 miliar mencerminkan kekuatan profitabilitas dan kebijakan alokasi laba yang mendukung stabilitas modal serta kemampuan bank untuk mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	35.271.989	27.701.359
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.949.778	2.173.980
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	1.491.919	926.514
Pembayaran beban bunga	12.733.212	10.073.485
Beban gaji dan tunjangan	11.060.912	8.074.626
Beban umum dan administrasi	5.414.436	4.942.178
Beban operasional lainnya	1.098.687	412.435
Pendapatan non operasional lainnya	10.391	47.769
Beban non operasional lainnya	132.763	66.048
Pembayaran pajak penghasilan	1.556.583	1.267.251
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	3.627.120	5.220.497
Penempatan pada bank lain	40.452.812	26.302.742
Kredit yang diberikan	270.021.426	217.697.891
Agunan yang diambil alih	5.637.057	3.836.635
Aset lain-lain	8.711.351	3.784.078
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	3.877.229	1.268.202
Tabungan	29.722.046	19.233.786
Deposito	113.759.600	83.142.535
Simpanan dari bank lain	100.178.622	81.037.565
Pinjaman yang diterima	18.415.361	16.753.796
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	1.376.679	1.960.218

Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	667.499.973	515.923.591
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	2.352.480	2.091.496
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	661.233	633.233
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	3.013.714	2.724.729
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	670.513.687	518.648.320
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	670.513.687	518.648.320

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA mencatat perbaikan signifikan pada arus kas operasi tahun 2025 dengan arus kas neto sebesar Rp34,5 miliar, berbalik dari defisit Rp34,4 miliar pada 2024. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan bunga sebesar Rp72,0 miliar dan penurunan beban gaji serta tunjangan menjadi Rp23,5 miliar, dibandingkan Rp29,1 miliar tahun sebelumnya. Beban bunga juga turun menjadi Rp0,4 miliar dari Rp0,6 miliar, memperkuat posisi kas operasional.

Investasi bersih tetap negatif sebesar Rp1,38 miliar, terutama karena pembelian aset tetap dan inventaris senilai Rp0,95 miliar. Secara keseluruhan, arus kas bersih meningkat Rp33,1 miliar, sehingga kas dan setara kas akhir periode mencapai Rp97,1 miliar, naik dari Rp64,0 miliar pada akhir 2024.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Supyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan nomor. 00005/2.0834/AU.8/07/0184-5/1/ II/2026 yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian. Posisi keuangan PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1.a - 1.b
Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 29
Laporan Auditor Independen	



BANK

SURYA ARTHA UTAMA

MILIK PEMERINTAH KOTA SURABAYA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Renny Wulandari |
| Alamat Kantor | : Jl. Walikota Mustajab No. 84, Surabaya |
| Alamat Rumah Sesuai KTP | : Jl. Raya Kelud No. 2, Mojokerto |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Ririn Dwi Setyoningsih |
| Alamat Kantor | : Jl. Walikota Mustajab No. 84, Surabaya |
| Alamat Rumah Sesuai KTP | : Jl. Raya Ijen No. 72, Mojokerto |
| Jabatan | : Direktur Kepatuhan |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyampaian laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda;
2. Laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR Surya Artha Utama Perseroda.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Februari 2026

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

Renny Wulandari Ririn Dwi Setyoningsih
Direktur Utama Direktur Kepatuhan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

A S E T

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kas	02a, 03	594.079.600	552.203.000
Penempatan bank lain	02d, f, 04		
Pihak Ketiga		40.452.812.004	26.302.741.673
Cadangan kerugian penurunan nilai		(31.837.015)	(11.184.830)
Jumlah-bersih		<u>40.420.974.989</u>	<u>26.291.556.843</u>
Kredit yang diberikan	02e, q, 06		
Pihak berelasi		3.962.825.023	586.807.297
Pihak ketiga		264.269.032.231	214.683.204.286
Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.225.345.326)	(4.030.609.122)
		<u>262.006.511.928</u>	<u>211.239.402.461</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	02c, 05	5.263.207.304	1.570.854.740
Agunan yang diambil alih	07	5.637.056.572	3.836.634.822
Aset tetap	02g, 08		
Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.875.020.490 pada tahun 2025 dan Rp 1.633.021.955 pada tahun 2024.		477.459.731	455.473.963
Aset tidak berwujud	02h, 09		
Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 514.549.080 pada tahun 2025 dan Rp 411.927.273 pada tahun 2024.		146.684.291	221.306.098
Aset pajak tangguhan	02r, 13b	1.053.885.543	-
Aset lain-lain	02j, 10	2.394.257.876	1.072.696.910
Jumlah Aset		<u>317.994.117.834</u>	<u>245.240.128.836</u>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan**
- 1.a -

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

LIABILITAS DAN EKUITAS

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
LIABILITAS			
Liabilitas segera	02k, 11	2.687.876.725	955.473.102
Utang bunga	12	471.341.296	349.960.736
Utang pajak	02r, 13a	538.224.505	167.961.965
Simpanan nasabah	02b, l, 14	143.481.646.406	102.376.320.830
Simpanan dari bank lain	02l, 15	100.178.621.516	81.037.565.297
Pinjaman yang diterima	02m, 16	18.309.894.189	16.711.608.650
Liabilitas imbalan kerja	02n, 17	1.565.535.419	592.899.673
Liabilitas lain-lain	18	367.113.349	336.618.503
Jumlah Liabilitas		<u>267.600.253.405</u>	<u>202.528.408.756</u>
E K U I T A S			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar sebesar 70.000 lembar saham, modal telah disetor dan ditempatkan sebesar 35.000 lembar saham tahun 2025 dan sebesar 30.000 lembar saham tahun 2024.	19	35.000.000.000	30.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan umum		5.243.434.616	4.752.374.453
Cadangan tujuan		3.539.804.164	3.048.744.001
Belum ditentukan tujuannya		6.610.625.649	4.910.601.626
Jumlah Ekuitas		<u>50.393.864.429</u>	<u>42.711.720.080</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>317.994.117.834</u>	<u>245.240.128.836</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan
- 1.b -

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Pendapatan Bunga	02p,q 21		
- Bunga kontraktual		35.271.989.375	27.701.359.232
- Provisi, administrasi, taksasi		2.951.087.527	2.176.027.075
Pendapatan bunga - bersih		38.223.076.902	29.877.386.307
Beban :			
Bunga	02p,q 22	(12.740.468.384)	(10.147.375.369)
Provisi dan komisi	02p,q 22	(118.133.350)	(46.113.867)
Pendapatan Operasional Lainnya	02p,q 23	2.218.798.080	924.467.358
Jumlah Pendapatan Operasional		27.583.273.248	20.608.364.429
Beban penyisian kerugian/penyusutan			
Penyisian kerugian kredit	24	(2.898.931.774)	(1.188.083.492)
Penyisian kerugian tabungan/deposito	24	(44.645.197)	(11.033.978)
Penyusutan aset tetap	24	(241.998.535)	(228.440.224)
Amortisasi aset tidak berwujud	24	(102.621.807)	(102.076.926)
Beban pemasaran	25	(910.388.282)	(718.656.872)
Beban umum dan administrasi	26	(15.050.304.866)	(11.718.350.198)
Beban operasional lainnya	27	(1.098.687.130)	(415.278.570)
Jumlah Beban Operasional		(20.347.577.590)	(14.381.920.259)
Laba Operasional		7.235.695.658	6.226.444.170
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL :	28		
Pendapatan non operasional		10.390.500	58.693.727
Beban non operasional		(132.762.909)	(66.048.302)
Jumlah Beban Non Operasional - Bersih		(122.372.409)	(7.354.575)
Laba sebelum Pajak Penghasilan		7.113.323.249	6.219.089.595
BEBAN PAJAK PENGHASILAN-BERSIH			
Beban Pajak	02r, 13b	(502.697.599)	(1.308.487.969)
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		6.610.625.649	4.910.601.626
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		6.610.625.649	4.910.601.626

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal Saham	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2024	30.000.000.000	4.330.913.412	2.627.282.960	4.214.610.410	41.172.806.782
Dividen	-	-	-	(2.318.035.725)	(2.318.035.725)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(421.461.041)	(421.461.041)
Jasa Produksi	-	-	-	(337.168.834)	(337.168.834)
Tantiem	-	-	-	(168.584.416)	(168.584.416)
CSR	-	-	-	(126.438.312)	(126.438.312)
Cadangan Umum	-	421.461.041	-	(421.461.041)	-
Cadangan Tujuan	-	-	421.461.041	(421.461.041)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	4.910.601.626	4.910.601.626
Saldo 31 Desember 2024	30.000.000.000	4.752.374.453	3.048.744.001	4.910.601.626	42.711.720.080
Penambahan Modal Dasar	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
Dividen	-	-	-	(2.700.830.894)	(2.700.830.894)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(491.060.163)	(491.060.163)
Jasa Produksi	-	-	-	(392.848.130)	(392.848.130)
Tantiem	-	-	-	(196.424.065)	(196.424.065)
CSR	-	-	-	(147.318.049)	(147.318.049)
Cadangan Umum	-	491.060.163	-	(491.060.163)	-
Cadangan Tujuan	-	-	491.060.163	(491.060.163)	-
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	6.610.625.649	6.610.625.649
Saldo 31 Desember 2025	35.000.000.000	5.243.434.616	3.539.804.164	6.610.625.649	50.393.864.429

-

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Laba bersih	6.610.625.649	4.910.601.626
Penyesuaian untuk :		
- Penyusutan aset tetap	241.998.535	228.440.224
- Amortisasi aset tidak berwujud	(102.621.807)	(102.076.926)
- Imbalan kerja	1.079.435.746	243.681.905
- Amortisasi sewa	988.345.641	830.836.342
- Provisi	(2.949.777.527)	(2.173.980.416)
- Biaya transaksi kredit	106.316.676	34.979.153
- Penyisihan penghapusan aset produktif	2.943.576.971	1.199.117.470
Arus kas sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	2.307.274.235	260.997.752
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Pendapatan bunga yang akan diterima	(3.692.352.564)	(351.482.290)
- Kredit yang diberikan	(52.709.111.176)	(39.333.357.614)
- Agunan diambil alih	(1.800.421.750)	(3.487.684.822)
- Aset pajak tangguhan	(1.053.885.543)	-
- Aset lain-lain	(1.321.560.967)	242.635.514
- Liabilitas segera	1.732.403.623	(158.516.950)
- Utang bunga	121.380.560	24.631.161
- Utang pajak	370.262.540	135.886.210
- Simpanan	41.105.325.576	12.104.413.642
- Simpanan dari bank lain	19.141.056.219	23.174.313.511
- Liabilitas imbalan kerja	972.635.746	189.327.209
- Liabilitas lain-lain	30.494.846	296.287.080
	2.896.227.110	(7.163.547.349)
Arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	11.814.126.995	(1.991.947.971)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Pembelian dan reklasifikasi aset tetap	(263.984.303)	(187.143.548)
- Pembelian dan reklasifikasi aset tidak berwujud	(28.000.000)	(46.153.846)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(291.984.303)	(233.297.394)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Pinjaman diterima	1.598.285.540	6.414.966.780
- Pembayaran dividen	(2.700.830.894)	(2.318.035.725)
- Pembayaran dana kesejahteraan	(491.060.163)	(421.461.041)
- Pembayaran jasa produksi	(392.848.130)	(337.168.834)
- Pembayaran tantiem	(196.424.065)	(168.584.416)
- Pembayaran CSR	(147.318.049)	(126.438.312)
- Penambahan modal	5.000.000.000	-
Arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	2.669.804.239	3.043.278.453
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	14.191.946.931	818.033.088
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	26.854.944.673	26.036.911.585
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	41.046.891.604	26.854.944.673
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI		
Kas	594.079.600	552.203.000
Giro pada bank lain	13.916.163.630	6.639.370.360
Tabungan	15.456.648.374	13.033.371.313
Deposito berjangka dengan jangka waktu paling lama 3 bulan	11.080.000.000	6.630.000.000
Jumlah	41.046.891.604	26.854.944.673

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

01. U M U M

Perseroan Terbatas BPR. SURYA ARTHA UTAMA (bank) didirikan sesuai dengan akta No. 21 tanggal 09 Agustus 2004 oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. C-10565 HT.01.01.Th.2005 tanggal 18 April 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 63 tanggal 07 Agustus 2007.

Bank didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat dengan melaksanakan kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberi kredit pada pengusaha kecil dan/ atau masyarakat perkotaan serta menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/ atau tabungan pada Bank lain.

Bank telah mendapatkan ijin usaha sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor. 8/26/KEP.GBI/2006 tanggal 08 Maret 2006. Perubahan kepemilikan ditegaskan kembali Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surabaya Kepada PT. Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama melalui pengalihan Saham dari PT. Surya Karsa Utama Kepada Pemerintah Kota Surabaya. Peraturan ini merupakan persetujuan bersama dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Surabaya tertanggal 06 Februari 2012.

Bank berkantor pusat di Jalan Walikota Mustajab No.84, Genteng, Surabaya, Jawa Timur. Bank mulai operasional tanggal 23 Mei 2006, pada tanggal 29 April 2010 bank melakukan ekspansi perluasan pemasaran ke daerah manukan dan sekitarnya dengan membuka kantor pelayanan kas di Jalan Candi Lontar no 2 A Sambikerep, Surabaya.

Perubahan bentuk Badan Hukum Lama dari nama Perseroan Terbatas BPR. Surya Artha Utama dirubah menjadi Perseroan Terbatas BPR. Surya Artha Utama Perseroda, Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama dan Penyertaan Modal Daerah Kepada Perusahaan Perseroaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama dan sesuai dengan akta No. 09 tanggal 6 Desember 2022 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0098872.AH.01.02.Tahun 2022.

Kemudian sesuai dengan akta No. 13 tanggal 11 Mei 2023 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M. Kn. di Mojokerto tentang perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama Perseroda menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda sesuai dengan Undang - Undang No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan Khususnya pada pasal 314. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0031566.AH.01.02.Tahun 2023.

Perubahan modal dasar terakhir sesuai dengan akta No. 02 tanggal 09 Desember 2025 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto, akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan No. AHU-0083639.AH.01.02.Tahun 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Utama Perseroda.

Nomor induk berusaha (NIB) no. 0220108830157 dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 05 Agustus 2020 dan perubahan ke-2 pada tanggal 21 Agustus 2023. Kode dan Nama KBLI adalah 64131 - Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) 02.209.492.4-611.000 yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Madya Dua Surabaya.

Susunan pengurus pada tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Jabatan		Tahun 2025	Tahun 2024
<u>Dewan Komisaris</u>			
Komisaris utama		Tn. Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., Ph. D.	Tn. Prof. Badri Munir Sukoco, SE., MBA., Ph. D.
Komisaris		Tn. Hari Fitrianto, S.IP., M.IP.	Tn. Hari Fitrianto, S.IP., M.IP.
<u>Direksi</u>			
Direktur utama		Ny. Renny Wulandari, SE., MM.	Ny. Renny Wulandari, SE., MM.
Direktur operasional		Ny. Ririn Dwi Setyoningsih, SE., MM.	Ny. Ririn Dwi Setyoningsih, SE., MM.

Sumber daya manusia BPR sebanyak 49 (empat puluh sembilan) orang termasuk 2 (dua) orang Direksi, dengan tingkat pendidikan formal S2 sebanyak 2 (dua) orang S1 sebanyak 34 (tiga puluh empat) orang, D3 sebanyak 3 (tiga) orang dan SLTA sebanyak 10 (sepuluh) orang.

02. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang telah diterapkan secara taat azaz oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa pos tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing pos tersebut.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

Penerapan Prospektif

Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas.

c. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d. Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan penempatan. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo penempatan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas penempatan pada bank lain. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh dana yang ditempatkan di bank lain.

e. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Sebelum 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit serta beban provisi ditambah biaya transaksi. Penyisihan tersebut merupakan cadangan yang dibentuk sebesar persentase yang ditetapkan dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal neraca berdasarkan penggolongan kualitas kredit yang diberikan. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan. Provisi kredit merupakan biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan dinyatakan dalam persentase. Biaya transaksi merupakan biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung bank.

Kredit diklasifikasikan "non-performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai "non-performing" tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penambahan penyisihan penghapusan kredit.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Kecuali hak atas tanah, seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Prosentase
Kendaraan	12,5% dan 25%
Inventaris	12,5% dan 25%

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan yang meningkatkan produktivitas aset tetap dalam jumlah material dikapitalisasi dalam cost aset yang bersangkutan.

Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

h. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Lisensi peranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat peranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaat (4 tahun).

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program peranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi peranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Bank dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tidak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, program SLIK dan maintenance serta aplikasi perbankan sehubungan dengan Standar Akuntansi dan aplikasi laporan bulanan Otoritas Jasa Keuangan. Penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

i. Biaya dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dinyatakan sebesar jumlah yang dibayarkan dan diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Lain-lain

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam perkiraan aset lain-lain.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

k. Kewajiban segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang telah jatuh tempo atau menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah pemberi amanat maupun tidak. Kewajiban segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan oleh Bank.

l. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan pihak ketiga kepada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan Bank yang bersangkutan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diakui sebesar kewajiban kepada nasabah dan bank lain dikurangi dengan saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan diamortisir dengan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu simpanan atau estimasi masa manfaat yang ditetapkan oleh Bank dan diakui sebagai beban bunga simpanan.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut.

m. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima Bank dari kreditur dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi saldo biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dan saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

n. Kewajiban imbalan kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

o. Jasa produksi, tantiem, dan dana kesejahteraan

Bank juga memberikan jasa produksi, tantiem dan dana kesejahteraan tahunan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi, tantiem dan dana kesejahteraan yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi, tantiem dan dana kesejahteraan yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi, tantiem, dan dana kesejahteraan.

p. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas aset "*non-performing*" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non performing*. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

q. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi sehubungan dengan kredit yang telah selesai sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaian. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan atau jangka waktu diakui pada saat transaksi dilakukan.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dengan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

03. KAS

Akun ini merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024 masing - masing sebesar Rp 594.079.600 dan Rp 552.203.000.

04. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>
Pihak Ketiga:		
<u>Giro :</u>		
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.961.071	19.324.507
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	5.979.049.455	1.869.270.355
PT. Bank CIMB Niaga, Tbk	3.827.475.952	1.800.114.384

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Giro (lanjutan):

PT. Bank Central Asia, Tbk	1.991.113.496	1.009.711.430
PT. Bank Panin Syariah, Tbk	4.094.103	4.394.103
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	8.787.479	26.458.344
PT. Bank Neo Commerce	52.533.463	1.900.844.807
PT. Bank Danamon, Tbk	7.953.296	9.252.431
PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk	2.028.195.316	-
Jumlah	<u>13.916.163.630</u>	<u>6.639.370.360</u>

Tabungan :

PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.979.335.006	1.969.769.603
PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.941.953.171	1.864.728.655
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	23.762.373	21.976.623
PT. Bank Danamon, Tbk	1.954.643.097	1.902.595.046
PT. BPR Buduran Deltapurnama	2.228.905	1.869.869
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.994.717.889	58.636.579
PT. Bank Amar Indonesia	1.463.835.859	1.968.735.484
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	2.051.759.224	2.060.089.775
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	1.193.334.688	848.175.700
PT. BPR Lestari	11.503.742	11.527.183
PT. BPR Delta Artha (Perseroda)	681.973.565	270.909.591
PT. Bank Maspion	1.920.227.809	1.846.219.885
PT. Bank DKI	5.895.121	5.895.121
PT. BPR Bank Jombang Perseroda (Simarmas Jumbo dan Hokky)	225.038.520	202.242.200
PT. BPR Sentra Dana Makmur	6.439.405	-
Jumlah	<u>15.456.648.374</u>	<u>13.033.371.313</u>

Deposito :

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	30.000.000	30.000.000
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	1.000.000.000	3.100.000.000
Perumda BPR Rokan Hulu	-	1.000.000.000
PT BPR Bank Daerah Bojonegoro	1.000.000.000	-
PT BPR Hariarta Sedana	500.000.000	-
PT BPR Danumas Binadhana	100.000.000	-
PT. BPR Rasyid	950.000.000	-
PT. BPR Penataran Kab. Blitar	2.000.000.000	-
PT. BPRS Sampang Perseroda	250.000.000	-
PT. BPRS Karya Mugi Sentosa	-	500.000.000
PT. BPRS Bhakti Sumekar	250.000.000	-
PD. BPR Bahteramas Konawe	1.000.000.000	-
Perumda BPR Kuningan	2.000.000.000	-
Jumlah	<u>11.080.000.000</u>	<u>6.630.000.000</u>

Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(31.837.015)</u>	<u>(11.184.830)</u>
-----------------------------------	----------------------	----------------------

Jumlah penempatan pada bank lain bersih	<u>40.420.974.989</u>	<u>26.291.556.843</u>
---	-----------------------	-----------------------

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun :

Tabungan	1,72%	1,37%
Deposito	5,90%	5,79%

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain

Saldo awal tahun	11.184.830	150.852
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>20.652.185</u>	<u>11.033.978</u>
Saldo akhir tahun	<u>31.837.015</u>	<u>11.184.830</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

05. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Penempatan pada bank lain	19.830.685	9.221.371
Kredit yang diberikan	5.243.376.619	1.561.633.369
	5.263.207.304	1.570.854.740

06. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Kredit yang diberikan menurut jenis penggunaan

	2025 (Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Pihak ketiga :</u>						
Modal kerja	138.675.738.356	4.592.084.163	7.747.172	20.373.335	4.347.317.131	147.643.260.157
Investasi	32.467.102.260	2.567.258.391	-	1.854.758	575.094.308	35.611.309.717
Konsumsi	70.777.224.180	8.829.930.068	795.492.954	465.032.367	1.936.351.601	82.804.031.170
Sub jumlah	241.920.064.796	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	266.058.601.044
<u>Pihak yang berelasi :</u>						
Modal kerja	375.152.127	-	-	-	-	375.152.127
Investasi	-	-	-	-	-	-
Konsumsi	3.587.672.896	-	-	-	-	3.587.672.896
Sub jumlah	3.962.825.023	-	-	-	-	3.962.825.023
Jumlah kredit yang diberikan	245.882.889.819	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	270.021.426.067
Cadangan kerugian	-	-	-	-	-	(6.225.345.326)
Provisi	-	-	-	-	-	(2.077.662.357)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	-	-	-	-	-	288.093.544
Jumlah kredit yang diberikan	245.882.889.819	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	262.006.511.928
	2024 (Rp)					
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Pihak ketiga :</u>						
Modal kerja	80.095.979.070	14.196.902.550	109.783.645	785.784.379	4.212.121.452	99.400.571.096
Investasi	17.797.478.403	3.539.734.336	-	-	651.502.359	21.988.715.098
Konsumsi	87.518.819.630	5.493.111.523	839.356.695	647.421.345	1.223.088.612	95.721.797.805
Sub jumlah	185.412.277.103	23.229.748.409	949.140.340	1.433.205.724	6.086.712.423	217.111.083.999
<u>Pihak yang berelasi :</u>						
Modal kerja	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000
Investasi	181.250.000	-	-	-	-	181.250.000
Konsumsi	245.557.297	-	-	-	-	245.557.297
Sub jumlah	586.807.297	-	-	-	-	586.807.297
Jumlah kredit yang diberikan	185.999.084.400	23.229.748.409	949.140.340	1.433.205.724	6.086.712.423	217.697.891.296

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Penyishan Penghapusan	(925.771.856)	(202.744.214)	(16.956.517)	(213.273.169)	(2.671.863.366)	(4.030.609.122)
Provisi	-	-	-	-	-	(2.427.968.082)
Biaya transaksi informan - agen - ektern	-	-	-	-	-	88.369
Jumlah kredit yang diberikan	185.073.312.544	23.027.004.195	932.183.823	1.219.932.555	3.414.849.057	211.239.402.461

b. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi

2025						
(Rp)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Pihak ketiga :</u>						
Pertanian	1.240.189.848	-	-	-	32.137.500	1.272.327.348
Industri	24.863.194.562	213.136.595	-	-	1.759.584	25.078.090.741
Jasa	117.531.120.856	6.527.024.659	-	22.228.093	3.144.117.207	127.224.490.815
Perdagangan	27.441.081.444	419.181.300	7.747.172	-	1.744.397.148	29.612.407.064
Lainnya	70.844.478.086	8.829.930.068	795.492.954	465.032.367	1.936.351.601	82.871.285.076
Sub jumlah	241.920.064.796	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	266.058.601.044
<u>Pihak yang berelasi :</u>						
Jasa	265.152.127	-	-	-	-	265.152.127
Perdagangan	110.000.000	-	-	-	-	110.000.000
Lainnya	3.587.672.896	-	-	-	-	3.587.672.896
Sub jumlah	3.962.825.023	-	-	-	-	3.962.825.023
Jumlah kredit yang diberikan	245.882.889.819	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	270.021.426.067
Cadangan kerugian Provisi	-	-	-	-	-	(6.225.345.326)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	-	-	-	-	-	(2.077.662.357)
Jumlah kredit yang diberikan	245.882.889.819	15.989.272.622	803.240.126	487.260.460	6.858.763.040	262.006.511.928
2024						
(Rp)						
	Lancar	Dalam perhatian khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
<u>Pihak ketiga :</u>						
Pertanian	1.391.830.064	394.053.127	-	-	32.876.149	1.818.759.340
Industri	39.861.394.262	10.196.000.000	-	-	1.571.603.336	51.628.997.598
Jasa	43.577.349.294	3.620.335.292	147.653.474	778.776.335	683.581.814	48.807.696.209
Perdagangan	14.721.835.581	3.572.722.308	4.095.767	19.159.414	2.575.562.512	20.893.375.582
Lainnya	85.859.867.902	5.446.637.682	797.391.099	635.269.975	1.223.088.612	93.962.255.270
Sub jumlah	185.412.277.103	23.229.748.409	949.140.340	1.433.205.724	6.086.712.423	217.111.083.999
<u>Pihak yang berelasi :</u>						
Jasa	181.250.000	-	-	-	-	181.250.000
Perdagangan	160.000.000	-	-	-	-	160.000.000
Lainnya	245.557.297	-	-	-	-	245.557.297
Sub jumlah	586.807.297	-	-	-	-	586.807.297
Jumlah kredit yang diberikan	185.999.084.400	23.229.748.409	949.140.340	1.433.205.724	6.086.712.423	217.697.891.296

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Penyisihan Penghapusan	(925.771.856)	(202.744.214)	(16.956.517)	(213.273.169)	(2.671.863.366)	(4.030.609.122)
Provisi	-	-	-	-	-	(2.427.968.082)
Biaya transaksi informan - agen - ektern	-	-	-	-	-	88.369
Jumlah kredit yang diberikan	185.073.312.544	23.027.004.195	932.183.823	1.219.932.555	3.414.849.057	211.239.402.461

c. Kredit yang diberikan menurut jangka waktu

Jangka waktu kredit yang diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	25.284.526.712	8.119.037.892
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	47.203.321.282	56.724.765.224
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	14.847.724.484	14.705.649.054
Lebih dari 24 bulan	182.685.853.589	138.148.439.126
Jumlah kredit yang diberikan	270.021.426.067	217.697.891.296
Cadangan kerugian	(6.225.345.326)	(4.030.609.122)
Provisi	(2.077.662.357)	(2.427.968.082)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	288.093.544	88.369
Jumlah kredit yang diberikan bersih	262.006.511.928	211.239.402.461

d. Kredit yang diberikan menurut sisa umur jatuh tempo

Kurang dari atau sama dengan 6 bulan	42.884.865.175	28.473.273.989
Lebih dari 6 sampai 12 bulan	35.400.090.062	40.244.952.282
Lebih dari 12 sampai 24 bulan	24.069.937.962	27.045.517.101
Lebih dari 24 bulan	167.666.532.868	121.934.147.924
Jumlah kredit yang diberikan	270.021.426.067	217.697.891.296
Cadangan kerugian	(6.225.345.326)	(4.030.609.122)
Provisi	(2.077.662.357)	(2.427.968.082)
Biaya Transaksi Informan - agen - Ektern	288.093.544	88.369
Jumlah kredit yang diberikan bersih	262.006.511.928	211.239.402.461

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

Kredit yang diberikan	3,00% - 16,00%	3,00% - 16,00%
-----------------------	----------------	----------------

Bank menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor 039/KEP/Dir.Krd/XI/2025 terhitung per tanggal 14 November 2025 tentang Prosedur pemberian pinjaman UMKM Surabaya Pasti Tangguh (PUSPITA), Surat Keputusan Direksi Nomor 040/KEP/Dir.Krd/XI/2025 tentang Prosedur Si-Kredit Usaha Mikro Surabaya (Si-Kumis), Surat Keputusan Direksi Nomor 033/KEP/Dir.Krd/VII/2022 tentang Prosedur Pemberian Pinjaman Kepemilikan Logam Mulia, Memorandum Nomor 001/KRD/SAU-SBY/II/2025 tanggal 02 Januari 2025 tentang Kredit ASN Khusus Pejabat dan Memorandum Nomor 024/KRD/SAU-SBY/IX/2023 tanggal 07 September 2023 tentang Penetapan suku bunga kredit ASN dan Outsourcing, Memorandum Nomor 008/KRD/SAU-SBY/IX/2025 tanggal 29 September 2025 tentang Kredit Kepada Ketua RT, RW dan LPMK, Memorandum Nomor 007/KRD/SAU-SBY/VIII/2025 tanggal 04 Agustus 2025 tentang Kredit Multiguna Kader Surabaya Hebat (KSH), Surat Keputusan Direksi Nomor 44/KEP/Dir-Krd/X/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Pemberian Pinjaman Kepada Marbot dan Penjaga Rumah Ibadah.

f. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Saldo awal tahun	4.030.609.122	2.842.525.630
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	2.194.736.204	1.188.083.492
Saldo akhir tahun	6.225.345.326	4.030.609.122

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2025 untuk pihak yang berelasi sebesar Rp 5.043.567.203, pihak ketiga sebesar Rp 10.087.134.406, dan kredit kelompok sebesar Rp 15.130.701.610, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per 31 Desember 2024 untuk pihak berelasi Rp 4.118.674.944 dan pihak ketiga sebesar Rp 8.237.349.888 dan kredit kelompok sebesar Rp 12.356.024.832.

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

07. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan yang diambil alih berdasarkan jenis dan nilai pasarnya adalah sebagai berikut:

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Ach. Asrori (Tanah dan bangunan)	348.950.000	348.950.000
PT Runinco Bumi Lestari (Alat berat dan tanah)	3.188.106.572	3.487.684.822
Supariyanto (Tanah dan bangunan)	2.100.000.000	-
Jumlah	<u>5.637.056.572</u>	<u>3.836.634.822</u>

1 AYDA Ach. Asrori (Tanah dan Bangunan)

AYDA berupa sebidang tanah yang terletak di Desa Dungus, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik dengan SHM No. 1929, seluas 231 m2, a/n Zumroh (debitur a/n Achmad Asrori), didukung dengan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli, Notaris Dedy Harijanto, S.T., S.H., M.Kn. Nomor 12 tanggal 20 November 2014. Nilai agunan telah sesuai dengan penilaian appraisal independen KJPP Hari Utomo dan Rekan tanggal 22 Januari 2019.

2 AYDA PT Runinco Bumi Lestari (alat berat dan tanah)

Berdasarkan Salinan Akta Pemindahan dan Penyerahaan Hak Atas Tanah dan Alat Berat, Notaris Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn. Nomor 13 tanggal 26 Februari 2024, nilai AYDA PT Runinco Bumi Lestari telah sesuai dengan penilaian appraisal independen KJPP Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan tanggal 01 April 2024 dan KJPP Mushofa Mono Igirly dan Rekan tanggal 26 Maret 2024 sebagai berikut :

Jenis Agunan	Nomor SHM	Luas	Lokasi Agunan
SHM (Tanah)	6754	759 m2	Jl. MT. Haryono Dalam II & IV, Kota Balikpapan
SHM (Tanah & Bangunan)	4438	322 m2	Jl. Wonorejo(Gang), Kel. Gunung Samarinda, Kota Balikpapan

Jenis Agunan (Alat Berat)	Lokasi Agunan
Doosan ADT DA 45-821835	Bekasi
Doosan ADT DA 45-821836	Bekasi
ADT 40T Carterpillar 740B (S/N 0L4E011197)	Surabaya
ADT 40T Carterpillar 740B (S/N 0L4E011196)	Surabaya

3 AYDA Supariyanto (Tanah dan Bangunan)

Berdasarkan Salinan Akta Pelepasan Hak Atas Tanah, Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn. Nomor 23 tanggal 16 Mei 2025, nilai AYDA An. Suparyanto telah sesuai dengan penilaian appraisal independen KJPP Mushofah Mono Igirly dan Rekan tanggal 04 Maret 2024 sebagai berikut :

Jenis Agunan	Nomor SHM	Luas	Lokasi Agunan
SHM (Tanah & Bangunan)	1506	358 m2	Dusun Sawo Desa Sawocangkring Kec. Wonoayu, Sidoarjo
SHM (Tanah & Bangunan)	1507	358 m2	Dusun Sawo Desa Sawocangkring Kec. Wonoayu, Sidoarjo

08. ASET TETAP

Tahun 2025

	Saldo Awal 01 Jan. 2025	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Des. 2025
<i>(dalam rupiah)</i>					
Harga perolehan					
Kendaraan	533.070.000	14.000.000	-	-	547.070.000
Inventaris kantor	1.555.425.918	249.984.303	-	-	1.805.410.221
Jumlah	<u>2.088.495.918</u>	<u>263.984.303</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.352.480.221</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	423.325.252	47.921.880	-	-	471.247.132
Inventaris kantor	1.209.696.703	194.076.655	-	-	1.403.773.358
Jumlah	<u>1.633.021.955</u>	<u>241.998.535</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.875.020.490</u>
Nilai Buku	<u>455.473.963</u>				<u>477.459.731</u>

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Tahun 2024

(dalam rupiah)

	Saldo Awal 01 Jan. 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Des. 2024
Harga perolehan					
Kendaraan	459.870.000	73.200.000	-	-	533.070.000
Inventaris kantor	1.545.802.043	113.943.548	104.319.673	-	1.555.425.918
Jumlah	2.005.672.043	187.143.548	104.319.673	-	2.088.495.918
Akumulasi penyusutan:					
Kendaraan	374.506.486	48.818.766	-	-	423.325.252
Inventaris kantor	1.133.051.153	179.621.474	102.975.924	-	1.209.696.703
Jumlah	1.507.557.639	228.440.240	102.975.924	-	1.633.021.955
Nilai Buku	498.114.404				455.473.963

Beban penyusutan sebesar Rp 241.998.535 pada tahun 2025 dan sebesar Rp 228.440.240 pada tahun 2024.

09. ASET TIDAK BERWUJUD

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Harga perolehan	661.233.371	633.233.371
Akumulasi penyusutan	(514.549.080)	(411.927.273)
Nilai buku	146.684.291	221.306.098
 Akumulasi penyusutan		
Saldo awal	411.927.273	309.850.347
Beban penyusutan	102.621.807	102.076.926
Saldo akhir	514.549.080	411.927.273

10. ASET LAIN-LAIN

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Beban dibayar dimuka :		
Pengurusan lelang	46.454.962	101.194.989
Sewa kantor	1.502.592.597	343.770.373
Uang muka biaya	6.127.200	-
Asuransi Kendaraan	2.300.999	576.834
Asuransi gedung	2.384.010	-
Pemeliharaan agunan kredit bermasalah	5.025.231	4.876.000
Asuransi puma jabatan pengurus	50.510.688	105.612.576
Asuransi jiwa inhealth Indonesia	45.126.532	39.485.715
Provisi Pinj Oke Bank Indonesia	-	3.750.011
Provisi Pinj. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	525.000
Administrasi Pinj. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-	787.500
Transaksi kredit	1.666.679	2.666.675
Notaris pinjaman Bank Jombang	388.904	2.722.232
Penagihan	402.417.000	150.417.663
Notaris pinjaman Bank Jatim	13.733.336	15.008.329
Asuransi pinjaman Bank Jatim	103.086.668	22.925.000
Corporate plan	41.666.658	91.666.662
Realisasi Bank Maspion	-	21.899.998
Promosi Simarmas Go	33.000.000	59.400.000
Fee Dep. Komunal	20.937.190	13.875.000
Sub Jumlah	2.277.418.654	981.160.557
 Persediaan		
Persediaan ATK	24.229.894	15.573.332
Materai	420.000	90.000
Persediaan Buku Tabungan	7.056.000	3.311.000

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Persediaan (lanjutan)		
Persediaan Barang Promosi	74.649.140	67.813.906
Deposit Winpay	10.083.651	4.347.578
Deposit Raja Biller	400.537	400.537
Sub Jumlah	116.839.222	91.536.353
Jumlah	2.394.257.876	1.072.696.910

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 516/SAU-PST/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020, Bank menyewa bangunan yang terletak di Jalan Walikota Mustajab No. 84 Surabaya yang digunakan sebagai Kantor Pusat dengan nominal sebesar Rp 1.467.700.000,- selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 2024/020/SAU-PST/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025, Bank menyewa bangunan yang terletak di Jalan Walikota Mustajab No. 84 Surabaya yang digunakan sebagai Kantor Pusat dengan nominal sebesar Rp 1.600.000.000,- selama 5 (lima) tahun dihitung mulai tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Agustus 2030.

Berdasarkan Perjanjian Sewa tanggal 5 Februari 2024, Bank menyewa bangunan yang terletak di Jalan Candi Lontar No. 24, Kecamatan Sambikerep, Surabaya yang digunakan sebagai Kantor Kas dengan nominal sebesar Rp 200.000.000,- selama 2 (dua) tahun dihitung mulai tanggal 5 Februari 2024 sampai dengan 5 Februari 2026.

11. LIABILITAS SEGERA

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Pajak penghasilan pasal 21	308.009.809	97.297.947
Pajak penghasilan pasal 23	1.935.499	1.335.636
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	100.239.696	70.403.056
Pajak penghasilan pasal 25	151.393.103	152.341.031
Titipan	425.037.037	550.961.720
Acrual listrik, air, telepon, dan doku	9.399.985	10.374.176
Acrual Dana Kesejahteraan	544.829.649	-
Acrual Jasa Produksi	435.863.719	-
Acrual Tantiem	217.931.859	-
Lainnya	493.236.369	72.759.536
J u m l a h	2.687.876.725	955.473.102

Saldo titipan merupakan titipan, titipan Notaris baru dan lama (blokir) dan titipan Biaya transaksi kredit.

12. UTANG BUNGA

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Beban bunga deposito yang masih harus dibayar	471.341.296	349.960.736
J u m l a h	471.341.296	349.960.736

13. PERPAJAKAN

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
a. <u>Utang pajak</u>		
Pajak penghasilan pasal 29	538.224.505	167.961.965
J u m l a h	538.224.505	167.961.965
b. <u>Pajak penghasilan badan :</u>		
Pajak Kini	(1.556.583.142)	(1.308.487.969)
Pajak Tangguhan	1.053.885.543	-
J u m l a h	(502.697.599)	(1.308.487.969)

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan		
Sesuai dengan laporan laba rugi	7.113.323.249	6.219.089.595
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan penempatan pada bank lain	44.645.197	-
Pemulihan ABA	(23.993.012)	-
Sumbangan	106.762.909	45.145.800
Lainnya	121.379.726	-
Pendapatan bunga	(7.245.386)	(3.301.810)
Jumlah	241.549.434	41.843.990
Perbedaan waktu:		
Imbalan pasca kerja	1.079.435.746	243.681.905
Realisasi imbalan pasca kerja	-	(54.354.696)
Kontribusi	(106.800.000)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(2.004.380.937)	-
Jasa produksi	435.863.719	-
Tantiem	217.931.859	-
Dana kesejahteraan	544.829.649	-
Jumlah	166.880.036	189.327.209
Jumlah koreksi fiskal	408.429.470	231.171.199
Laba fiskal	7.521.752.719	6.450.260.794
Beban pajak kini		
11% X Rp 892.748.163	98.202.298	-
22% X Rp 6.629.003.837	1.458.380.844	-
11% X Rp 1.005.174.829	-	110.569.231
22% X Rp 5.445.085.171	-	1.197.918.738
Jumlah pajak kini	1.556.583.142	1.308.487.969
Pajak penghasilan dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	1.018.358.637	1.140.526.004
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	1.018.358.637	1.140.526.004
Pajak penghasilan kurang bayar PPh ps1 29	538.224.505	167.961.965
Pajak tangguhan		

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember	Dikreditkan	Dikreditkan ke	31 Desember
	2024	(dibebankan) ke	penghasilan	2025
		laporan laba rugi	komprehensif lain	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Imbalan pasca kerja	-	344.417.792	-	344.417.792
Jasa produksi	-	95.890.018	-	95.890.018
Dana kesejahteraan	-	119.862.523	-	119.862.523
Tantiem	-	47.945.009	-	47.945.009
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	445.770.201	-	445.770.201
Jumlah	-	1.053.885.543	-	1.053.885.543

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

14. SIMPANAN NASABAH

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
<u>Tabungan:</u>		
Pihak ketiga	27.616.431.725	17.252.585.773
Pihak berelasi	2.105.614.358	1.981.200.463
Sub Jumlah	<u>29.722.046.083</u>	<u>19.233.786.236</u>
 Simpanan Nasabah - Tabungan		
Perisai	26.124.775.657	17.635.851.357
Perisai Stand	298.826.826	297.984.171
Perisai Junior	235.770.483	202.381.758
Perisai Haji dan Umroh	40.663.158	209.322.677
Perisai Sito	38.639.829	25.360.192
Perisai Berencana	502.451.799	486.236.081
Perisai Sinarmas Go	1.558.858.725	376.650.000
Arisan Suroboyo	921.090.000	-
Perisai KKMP	969.607	-
Sub Jumlah	<u>29.722.046.083</u>	<u>19.233.786.236</u>
 <u>Deposito:</u>		
Pihak ketiga	113.684.655.373	82.241.238.878
Pihak yang berelasi	74.944.950	901.295.716
Sub Jumlah	<u>113.759.600.323</u>	<u>83.142.534.594</u>
 <u>Deposito berdasarkan jangka waktu:</u>		
Jangka waktu 1 bulan	23.372.074.602	20.627.087.684
Jangka waktu 3 bulan	53.024.929.567	32.963.125.635
Jangka waktu 6 bulan	25.552.580.703	16.402.459.471
Jangka waktu 12 bulan	11.802.615.451	13.142.461.804
Channeling 3 bulan	7.400.000	7.400.000
Sub Jumlah	<u>113.759.600.323</u>	<u>83.142.534.594</u>
Jumlah	<u>143.481.646.406</u>	<u>102.376.320.830</u>
 Tingkat suku bunga rata-rata pertahun :		
Tabungan	1,14%	1,21%
Deposito	5,27%	5,23%

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
<u>Tabungan</u>		
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	413.782.318	407.625.723
PT. Bank Perkreditan Rakyat Kota Pasuruan Perseroda	412.236.785	30.636.137
PT. Bank Perkreditan Rakyat Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)	62.161.190	61.389.411
PT. BPR Gema Nusa	177.015.497	133.202.393
PT. Bank Perkreditan Rakyat Delta Artha	23.066.241	2.022.669.919
PT. BPR Bank Jombang Perseroda	626.571.707	143.999.720
PT. BPR Buduran Delta Purnama	768.243.621	688.156.991
PD Bank Perkreditan Rakyat Kota Kediri	1.498.216.390	900.414.239
PT. BPR Masyarakat Mandiri	-	27.261.483
PT. BPR Atrha Buana	561.948.430	72.881.953
PD. BPR Bank Gresik	520.913.915	100.479.453
PT. BPR Sentra Dana Makmur	854.787.230	130.825.731
Perumda Bank Perkreditan Rakyat Kota Blitar	4.854.857	4.794.582
PT. BPR Abrin Centra Artha	154.781.226	162.131.132
PT. BPR Mitra Maju Jaya Mandiri	785.642.101	135.368.783
Perumda BPR Rokan Hulu	1.084.916	1.029.500
PD BPR Bahteramas Baubau	26.391.511	3.228.692
PD BPR Bahteramas Konawe	6.177.463	5.676.750

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Tabungan (lanjutan)

PD BPR Bahteramas Konawe Selatan	2.568.054	2.277.671
PT BPR Indra Candra	1.013.231	1.000.651
PT BPR Anjuk Ladang Perseroda	155.528.469	26.007.123
PT BPR Artha Pamenang	350.505.871	19.255.274
PT BPR Artha Nugraha	117.591.660	7.251.986
PT BPR Berkat Cahaya Artha	52.290.928	-
PT BPR Danamitra Surya	79.538.850	-
PT Bank Perekonomian Rakyat Bank Ima	30.260.176	-
PT BPR Satyadhana Artha	75.785.803	-
PT BPR Bahteramas Bombana Perseroda	5.138.615	-
PT BPR Bahteramas Kolaka Perseroda	788.868	-
PT BPR Mina Mandiri Perseroda	38.619.308	-
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	20.615.909	-
Perumda BPR Kuningan	500.376	-
Sub jumlah	7.828.621.516	5.087.565.297

Deposito berjangka:

PT. BPR Dana Rajabally	-	500.000.000
PT. BPR Gema Nusa	1.000.000.000	750.000.000
PT. BPR Central Niaga	1.600.000.000	1.200.000.000
PT. BPR Jatim	3.000.000.000	6.000.000.000
Perumda BPR Bank Gresik	1.000.000.000	1.500.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Tulungagung	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. Bank Perkreditan Rakyat Terabina Seraya Mulia	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Sentra Dana Makmur	1.250.000.000	1.250.000.000
PT. BPR Rajadana Menganti	500.000.000	300.000.000
PT. BPR Buduran Delta Purnama	2.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Surya Yudhakencana	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Semeru Swasti	-	500.000.000
PT. BPR Kota Pasuruan	1.500.000.000	1.500.000.000
Perumda BPR Kota Blitar	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Kota Kediri	800.000.000	800.000.000
Perumda BPR Bank Kulon Progo	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Artha Buana	550.000.000	550.000.000
PT. BPR Krian Nusantara	1.900.000.000	1.900.000.000
PT. BPR Anglomas Indah	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Lestari Banten	1.800.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Bank Samarinda Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Banjar Arthasariguna	1.000.000.000	500.000.000
PT. BPR Hari Depan	-	1.000.000.000
PT. BPR Muhadi Setia Budi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Prima Kredit Utama	1.500.000.000	1.500.000.000
PT. BPR Prima Nadi	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Shinta Daya	2.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Tritunggal	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Artha Senapati	-	1.500.000.000
PT. BPR Tugu Artha Sejahtera Kota Malang (Perseroda)	1.500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Anjuk Ladang Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Artha Nugraha	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Artha Pamenang	-	2.000.000.000
PT. BPR Aruna Nirmaladuta	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Bank Daerah Karanganyar Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Bank Kertiawan	-	2.000.000.000
PT. BPR Dhana Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Eka Ayu Artha Bhuwana	-	2.000.000.000
PT. BPR Gianyar Partasedana	1.000.000.000	1.000.000.000

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Deposito berjangka (lanjutan):

PT. BPR Guna Yatra	500.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT. BPR Jwalita Trenggalek Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Mitra Majujaya Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Parasari Urati	-	1.000.000.000
PT. BPR Surya Arthaguna Abadi	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Surya Danakarya	950.000.000	600.000.000
PT. BPR Urban Bali	500.000.000	500.000.000
PT. BPR Wutama Artha Sejahtera	1.000.000.000	1.000.000.000
PT. BPR Majataman Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
PT. BPR Penataran Kabupaten Blitar Perseroda	1.000.000.000	500.000.000
PT. BPR Tridarma Putri	-	500.000.000
Dewan Komisiner OJK QQ PT BPR Gema Nusa (A.N Ellen Crystalia Tansil)	-	312.500.000
Dewan Komisiner OJK QQ PT BPR Gema Nusa (A.N Erwin Dharmono Tansil)	-	312.500.000
Dewan Komisiner OJK QQ PT BPR Gema Nusa (A.N Verna Meralia Tansil)	-	375.000.000
Dewan Komisiner OJK QQ PT BPR Gema Nusa (A.N Robert Tansil)	-	1.500.000.000
Perumda BPR Bank Kota Bogor	2.000.000.000	-
PT BPR Berkat Cahaya Artha	500.000.000	-
PT BPR Danamitra Surya	1.000.000.000	-
PT BPR Dirgadhana Arthamas	500.000.000	-
PT BPR Bank Daerah Bangli (Perseroda)	1.900.000.000	-
Perumda BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun	2.000.000.000	-
PT BPR Panji Aronta	1.600.000.000	-
PT BPR Bintang Mitra Indonesia	800.000.000	-
PT BPR Surya Artha Guna Mandiri	400.000.000	-
PT BPR Satyadhana Artha	1.000.000.000	-
PT BPR Tapa	1.000.000.000	-
PT BPR Arta Bangsal Utama	500.000.000	-
Perumda BPR Majalengka	500.000.000	-
PT BPR Suar Artha Dharma	1.000.000.000	-
PT BPR Daya Lumbung Asia	1.500.000.000	-
PT BPR Dinar Pusaka	2.000.000.000	-
PT BPR Lima Padma Mandiri	1.000.000.000	-
PT BPR Toelangan Dasa Nusantara	1.000.000.000	-
PT BPR Bank Kotabaru Perseroda	1.000.000.000	-
PT BPR Cirebon Jabar Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR Nusa	2.000.000.000	-
PT. BPR Delta Artha Perseroda	2.000.000.000	-
PT BPR NBP 15	1.000.000.000	-
Sub jumlah	92.350.000.000	75.950.000.000
J u m l a h	100.178.621.516	81.037.565.297

Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu

1 bulan	4.900.000.000	4.000.000.000
3 bulan	43.050.000.000	14.800.000.000
6 bulan	44.400.000.000	57.150.000.000
12 bulan	-	-
J u m l a h	92.350.000.000	75.950.000.000

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk.	13.229.082.922	7.944.444.439
PT. Bank Oke Indonesia, Tbk.	1.957.367.088	1.988.277.054
PT. Bank Pembangunan daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.	1.900.000.000	1.900.000.000
Sarana Multigriya Financial	421.151.833	2.545.774.334

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Pinjaman yang diterima (lanjutan)		
PT. BPR Jombang Perseroda	166.665.200	833.332.400
PT Bank Maspion	741.093.817	1.541.967.934
PYD - Provisi	(104.116.670)	(37.000.005)
PYD - Administrasi	(1.350.000)	(5.187.506)
J u m l a h	18.309.894.189	16.711.608.650

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

- I. Jenis Fasilitas** : Linkage program pola executing
Berdasarkan Akta Notaris Yatiningsih, SH, MH No. 5 tanggal 6 Agustus 2021 tentang Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang.
Tujuan penggunaan : Pembiayaan
Plafon : Rp 2.000.000.000
Jangka Waktu : 60 bulan sejak 6 Agustus 2021 s/d 6 agustus 2026
Suku bunga : 6,00% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 1 s/d 6)
8,50% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 7 s/d 12)
9,00% pa efektif/anuitas floating rate (bulan 13 s/d lunas)
Jaminan : a. Asset replacement atau piutang PT BPR Surya Artha Utama pengikatan secara fidusia sebesar Rp 2.500.000.000,-
b. Surat kuasa untuk mendebet rekening BPR sesuai dengan schedule.
- II. Jenis Fasilitas** : kredit modal kerja rekening koran (revolving)
Berdasarkan Akta Notaris perjanjian kredit Siti Munawaroh, S.H.,M.Kn. No 3 tanggal 01 Oktober 2025
Tujuan penggunaan : pembiayaan
Plafon : Sampai dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.000.000.000
Jangka Waktu : 12 bulan mulai tanggal 22 November 2025 sampai 22 November 2026
Suku bunga : 8%
Jaminan : a. *Asset Repalcement* atau piutang PT. BPR Surya atha Utama sebesar RP 5.013.139.466
b. Coverage Asuransi min 47,5% yaitu sebesar Rp. 4.750.000.000
c. *Cash Collatera* l 2,5% yaitu sebesar Rp. 250.000.000
- III. Jenis Fasilitas** : Linkage program pola executing
Berdasarkan Akta Notaris perjanjian kredit Siti Munawaroh, S.H.,M.Kn. No 141 tanggal 22 November 2023
Tujuan penggunaan : Pembiayaan
Plafon : Rp 8.500.000.000
Jangka Waktu : 60 bulan mulai tanggal 22 Nopember 2023 sampai 22 Nopember 2028
Suku bunga : 8 %
Jaminan : a. Kelayakan Usaha Operasional PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
b. outstanding nominatif debitur PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda minimal sebesar 126,74% dari plafond kredit
- IV. Jenis Fasilitas** : Linkage program pola executing
Berdasarkan Akta Notaris perjanjian kredit Siti Munawaroh, S.H.,M.Kn. No 215 tanggal 27 Maret 2025
Tujuan penggunaan : Pembiayaan
Plafon : Rp 5.000.000.000
Jangka Waktu : 60 bulan mulai tanggal 27 Maret 2025 sampai 27 Maret 2030
Suku bunga : 8 %
Jaminan : a. Kelayakan Usaha Operasional PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
b. outstanding nominatif debitur PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda minimal sebesar 51,16% dari plafond kredit

PT Bank Oke Indonesia Tbk

- I. Jenis fasilitas** : Pinjaman Rekening Koran (PRK)- (BTB)
Pengubahan Perjanjian kredit Nomor 021/PPK-BOI/BD-SBY/IX/2024
Tujuan penggunaan : Modal kerja
Plafon kredit : Rp 2.000.000.000,-
Jangka waktu : 12 bulan
29 September 2024 s/d 29 September 2025
Suku bunga : 4,25% efektif per tahun
Provisi : 0,25% efektif per tahun

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Jaminan : Cash collateral sejumlah Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah), berupa blokir rekening OK! Saving Bank, dengan nomor rekening 410122000001712, atas nama Debitur di Bank, yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan dan tidak dapat ditarik hingga nasabah melunasi Fasilitas Kredit yang diterima.

II. Jenis fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (PRK)- (BTB)
Penggubahan Perjanjian kredit Nomor 015/PPK-BOI/BD-SBY/IX/2025
Tujuan penggunaan : Modal kerja
Plafon kredit : Rp 2.000.000.000,-
Jangka waktu : 12 bulan
29 September 2025 s/d 29 September 2026
Suku bunga : 4,25% efektif per tahun
Provisi : 0,25% efektif per tahun
Jaminan : Cash collateral sejumlah Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah), berupa blokir rekening OK! Saving Bank, dengan nomor rekening 410122000001712, atas nama Debitur di Bank, yang diblokir selama fasilitas kredit berjalan dan tidak dapat ditarik hingga nasabah melunasi Fasilitas Kredit yang diterima.

Sarana Multigriya Financial (Persero)

Jenis fasilitas : Pembiayaan perumahan dan permukiman
Tujuan penggunaan : Pembiayaan perumahan atas kredit kepemilikan rumah, pembiayaan mikro perumahan bagi komunitas fixed income dan non income di wilayah kerja Pihak Kedua untuk kepemilikan tanah dan renovasi rumah tidak layak huni, dan kredit multiguna perumahan kepada ASN dan P3K di wilayah kerja Pihak Kedua.
Plafon kredit : Rp 3.000.000.000,-
Jangka waktu : 109 bulan
15 Juli 2022 s/d 20 Juli 2031
Suku bunga : 6,5%
Jenis fasilitas : Pembiayaan perumahan dan permukiman
Tujuan penggunaan : Pembiayaan perumahan atas kredit kepemilikan rumah, pembiayaan mikro perumahan bagi komunitas fixed income dan non income di wilayah kerja Pihak Kedua untuk kepemilikan tanah dan renovasi rumah tidak layak huni, dan kredit multiguna perumahan kepada ASN dan P3K di wilayah kerja Pihak Kedua.
Plafon kredit : Rp 2.250.000.000,-
Jangka waktu : 161 bulan
1 Agustus 2022 s/d 13 Desember 2035
Suku bunga : 4,6%

PT BPR Bank Jombang Perseroda

Jenis Fasilitas : Modal kerja - rekening koran
: Berdasarkan akta notaris Hadi Soetopo, S.H.M.Kn. no 03 tanggal 06 Januari 2023
Tujuan Penggunaan : Modal kerja
Plafon kredit : 2.000.000.000
Jangka waktu : 36 bulan
: 6 Januari 2023 - 6 Januari 2026
Suku bunga : 10%
Jaminan : Daftar nominatif jaminan *asset replacement* atas nama BPR Surya Artha Utama yang telah diiklat fidusia senilai Rp 2.490.708.472

PT Bank Maspion Indonesia, Tbk

Jenis Fasilitas : Pinjaman Rekening Koran (RK)
: Berdasarkan akta perjanjian No. 010/PPJ/LGL/IX/2025
Tujuan Penggunaan : Tambahan Modal Kerja di bidang penyaluran kredit
Plafon kredit : Rp 9.200.000.000,- (sembilan milyar dua ratus juta rupiah).
Jangka waktu : 12 bulan
9 September 2025 sampai dengan 9 September 2026
Suku bunga : 8% pa
Jaminan : *Cash Collateral* pada No. Rekening 101.2.03969.3 atas nama PT BPR Surya Artha Utama Perseroda dengan nilai jaminan Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah).

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk

- I. Jenis Fasilitas** : *Cash Collateral*
: Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 0218/ADDPK-BPR/2024
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
Plafon kredit : 1.900.000.000, - (satu milyar sembilan ratus juta rupiah)
Jangka waktu : 12 bulan
31 Maret 2024 sampai dengan 31 Maret 2025
Spread : 0,5% p.a di atas suku bunga yang dijaminakan
Jaminan : Deposito No. A 820554/DEP-2022IDR000053 senilai Rp 2.000.000.000, - (dua milyar rupiah) atas nama PT BPR Surya Artha Utama Perseroda.
- II. Jenis Fasilitas** : *Cash Collateral*
: Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 0145/ADDPK-BPR/SUY/2025
Tujuan Penggunaan : Modal Kerja PT BPR Surya Artha Utama Perseroda
Plafon kredit : 1.900.000.000, - (satu milyar sembilan ratus juta rupiah)
Jangka waktu : 12 bulan
31 Maret 2025 sampai dengan 31 Maret 2026
Spread : 0,5% p.a di atas suku bunga yang dijaminakan
Jaminan : Deposito No. A 820554/DEP-2022IDR000053 senilai Rp 2.000.000.000, - (dua milyar rupiah) atas nama PT BPR Surya Artha Utama Perseroda.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Imbalan pasca kerja	1.565.535.419	592.899.673
J u m l a h	1.565.535.419	592.899.673

Bank telah menghitung perhitungan imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang RI tentang ketenagakerjaan No. 6 Tahun 2023 serta Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021, sesuai SAK EP bab 28 "Imbalan Kerja" untuk tahun 2025. Perhitungan ini dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI dengan Laporan Aktuaris No : 279/PBL/KE/XII/2025, tanggal 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Tingkat diskonto	6,36%	7,01%
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Tingkat cacat	5%	5%
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal tahun	592.899.673	403.572.464
Beban tahun berjalan	1.079.435.746	350.481.905
Pembayaran tahun berjalan	-	(54.354.696)
Kontribusi perusahaan	(106.800.000)	(106.800.000)
Saldo akhir tahun	1.565.535.419	592.899.673

Beban yang seharusnya diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Biaya jasa kini	287.616.195	153.349.899
Biaya bunga	93.758.727	69.823.935
Biaya jasa lalu tambahan	(52.196.460)	(45.937.440)
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih yang diakui	750.257.284	173.245.511
Beban (pendapatan) yang diakui di laporan laba/rugi	1.079.435.746	350.481.905

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-	-
Kerugian aktuarial atas liabilitas	-	-
Keuntungan aktuarial atas beban	750.257.284	173.245.511
Saldo akhir	750.257.284	173.245.511

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Cadangan biaya pendidikan	-	100.000.000
Titipan	263.361.129	-
CSR	16.352.732	87.592.683
Lainnya	87.399.488	149.025.820
Jumlah	367.113.349	336.618.503

19. EKUITAS

a. Modal saham :

Berdasarkan akta RUPSLB nomor 06 tanggal 10 November 2025 oleh Notaris Hadi Soetopo, S.H., M.Kn., di Mojokerto. Pemerintah Kota Surabaya telah meningkatkan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 5.000.000.000,-. Dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia Nomor AHU-0083639.AH.01.02.Tahun 2025 pada tanggal 18 Desember 2025.

Pemegang Saham	31 Desember 2025		
	Lembar	Prosentase	Jumlah
Pemerintah Kota Surabaya	34.800	99,43%	34.800.000.000
Koperasi Karyawan Surya Mandiri	200	0,57%	200.000.000
Jumlah	35.000	100,00%	35.000.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2024		
	Lembar	Prosentase	Jumlah
Pemerintah Kota Surabaya	29.800	99,33%	29.800.000.000
Koperasi Karyawan Surya Mandiri	200	0,67%	200.000.000
Jumlah	30.000	100,00%	30.000.000.000

20. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 13 Maret 2025 oleh Notaris Hadi Soetopo, SH., M.Kn., tentang Laporan Keuangan Tahunan, Pengesahan, dan Penetapan laba bersih Tahun Buku 2024 disetujui penggunaan laba tahun buku 2024 setelah pajak sebesar Rp 4.910.601.626.
- b. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Perekonomian Rakyat Milik Pemerintah Daerah pembagian laba bersih setelah pajak yaitu:
- Bagian laba untuk daerah/Deviden untuk pemegang saham sebesar 55% (lima puluh lima persen)
 - Cadangan sebesar 20% (dua puluh persen)
 - Tanggung jawab sosial dan lingkungan/*Corporate social responsibility* sebesar 3% (tiga persen).
 - Tantiem 4% (empat persen)
 - Jasa produksi sebesar 8% (delapan persen)
 - Dana kesejahteraan sebesar 10% (sepuluh persen)

Pembagian laba bersih setelah pajak untuk tahun buku 2024 dan 2023 adalah:

	2024	2023
	(Rp)	(Rp)
<u>Saldo laba</u>		
Laba bersih setelah pajak	4.910.601.626	4.214.610.409
Pembagian laba	(4.910.601.626)	(4.214.610.409)

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

			2024	2023
			(Rp)	(Rp)
	Tahun buku 2024	Tahun buku 2023	Jumlah	Jumlah
	(%)	(%)	(Rp)	(Rp)
<u>Pembagian laba dengan tujuan</u>				
Dividen	55,00	55,00	2.700.830.894	2.318.035.725
Cadangan Umum	10,00	10,00	491.060.163	421.461.041
Cadangan Tujuan	10,00	10,00	491.060.163	421.461.041
Dana Kesejahteraan	10,00	10,00	491.060.163	421.461.041
Jasa Produksi	8,00	8,00	392.848.130	337.168.833
Tantiem	4,00	4,00	196.424.065	168.584.416
CSR	3,00	3,00	147.318.049	126.438.312
Jumlah	100,00	100,00	4.910.601.626	4.214.610.409
<u>Cadangan umum</u>				
Saldo Awal			4.752.374.453	4.330.913.412
Pencadangan			491.060.163	421.461.041
Saldo Akhir			5.243.434.616	4.752.374.453
<u>Cadangan tujuan</u>				
Saldo Awal			3.048.744.001	2.627.282.960
Pencadangan			491.060.163	421.461.041
Saldo Akhir			3.539.804.164	3.048.744.001
21. PENDAPATAN BUNGA				
			2025	2024
			(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :				
Kredit yang diberikan			31.894.775.902	26.581.145.081
Deposito			265.770.546	453.521.696
Tabungan			278.678.616	271.434.776
Giro			137.818.584	86.995.640
PLK -Linkage			2.694.945.727	308.262.038
Sub jumlah			35.271.989.375	27.701.359.232
Provisi dan komisi kredit			2.951.087.527	2.176.027.075
J u m l a h			38.223.076.902	29.877.386.307
Pendapatan provisi dan komisi kredit dinilai berdasarkan SAK EP dan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.				
22. BEBAN BUNGA				
			2025	2024
			(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :				
Pinjaman yang diterima			1.793.294.613	812.540.057
Tabungan			246.053.915	218.826.513
Deposito			10.100.340.548	8.468.283.917
Lainnya			600.779.307	647.724.882
Sub jumlah			12.740.468.384	10.147.375.369
Provisi dan komisi kredit			118.133.350	46.113.867
J u m l a h			12.858.601.734	10.193.489.236
23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA				
			2025	2024
			(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :				
Pemulihan CKPN - ABA			23.993.012	-
Pemulihan CKPN - KYD			704.195.570	-
Pendapatan administrasi tabungan			72.991.439	61.199.880
Denda keterlambatan angsuran kredit			711.210.928	545.780.769
Pinalty deposito			7.572.260	11.658.604

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Pendapatan operasional lainnya (lanjutan)		
Adendum	22.450.000	12.850.000
Fintech	116.456	1.753.930
Lainnya	676.268.414	291.224.176
J u m l a h	2.218.798.080	924.467.358
24. BEBAN PENYISIHAN, PENYUSUTAN DAN AMORTISASI		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Penyisihan kredit yang diberikan	2.898.931.774	1.188.083.492
Penyisihan penempatan pada bank lain	44.645.197	11.033.978
Penyusutan aset tetap	241.998.535	228.440.224
Amortisasi aset tidak berwujud	102.621.807	102.076.926
J u m l a h	3.288.197.313	1.529.634.620
25. BEBAN PEMASARAN		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Promosi	506.138.095	227.088.866
Penagihan	216.454.097	434.680.506
Administrasi fintech	187.796.090	56.887.500
J u m l a h	910.388.282	718.656.872
26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Beban tenaga kerja	11.900.274.980	8.598.692.687
Beban premi asuransi	202.583.078	296.955.776
Beban sewa	988.345.641	915.418.342
Beban pajak-pajak	28.441.634	28.200.877
Beban pemeliharaan dan perbaikan	365.261.378	131.986.357
Beban barang dan jasa	1.565.398.155	1.747.096.159
J u m l a h	15.050.304.866	11.718.350.198
<u>Rincian beban tenaga kerja :</u>		
Gaji, upah dan honorarium	9.964.277.844	7.803.524.423
Pendidikan	839.362.921	524.066.500
Tenaga kerja lainnya	1.096.634.215	271.101.764
J u m l a h	11.900.274.980	8.598.692.687
<u>Rincian beban barang dan jasa :</u>		
Listrik, telepon, air	203.159.711	208.484.988
Alat tulis kantor	115.878.914	172.293.803
Dinas	217.110.333	340.426.025
Bahan bakar	213.271.400	211.403.000
Umum	278.208.032	248.729.050
Keperluan kantor	267.658.105	322.396.999
Tenaga ahli	235.039.075	185.100.048
Lainnya	35.072.585	58.262.246
J u m l a h	1.565.398.155	1.747.096.159
27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Akun ini terdiri dari :		
Rapat Umum Pemegang Saham	45.918.000	23.563.950
Pungutan OJK	130.032.154	102.426.166
Iuran Perbamida	24.000.000	24.000.000

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Beban operasional lainnya (lanjutan)		
Iuran Perbarindo	4.200.000	4.200.000
Lainnya	121.379.726	111.660.308
Biaya Narasumber	773.157.250	149.428.146
Jumlah	1.098.687.130	415.278.569
28. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Pendapatan non operasional :		
Lainnya	10.390.500	58.693.727
Sub jumlah	10.390.500	58.693.727
Beban non operasional :		
Sumbangan	(106.762.909)	(61.788.300)
Sanksi OJK	(2.000.000)	(660.000)
Lainnya	(24.000.000)	(3.600.002)
Sub jumlah	(132.762.909)	(66.048.302)
Jumlah	(122.372.409)	(7.354.575)
29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI		
<u>Sifat hubungan istimewa</u>		
- Pengurus Bank		
- Perorangan yang merupakan anggota keluarga dekat dari pengurus Bank.		
- Pemegang saham Bank		
<u>Transaksi hubungan istimewa</u>		
Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman yang diberikan karyawan dan pengurus Bank.		
Transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa serta persentase terhadap masing-masing total transaksi dan saldo akun-akun yang terkait, terinci sebagai berikut:		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Aset		
Kredit yang diberikan	3.962.825.023	586.807.297
Kewajiban		
Simpanan dari nasabah	2.180.559.308	2.882.496.179
Persentase terhadap jumlah aset		
Kredit yang diberikan	1,25%	0,24%
Persentase terhadap jumlah kewajiban		
Simpanan dari nasabah	0,81%	1,42%
30. KOMITMEN DAN KONTIJENSI		
	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
KOMITMEN		
<u>Tagihan komitmen</u>		
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum dipergunakan	18.714.667.750	14.219.755.012
Jumlah	18.714.667.750	14.219.755.012
KONTIJENSI		
<u>Kewajiban kontijensi</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	6.589.457.339	8.134.798.148
Pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian	2.290.615.404	1.975.507.932
Penerusan kredit	63.512.993	63.512.993
PKBL Pertamina Kapasan	65.938.861	-
PKBL Pertamina Tambak Rejo	111.503.100	-
Aktiva produktif yang dihapus buku pokok	78.832.213	80.142.213
Aktiva produktif yang dihapus buku bunga	25.289.090	25.289.090
Jumlah	9.225.149.000	10.279.250.376

PT. BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Penerusan kredit :

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama antara PD Pasar Surya dengan PT BPR Surya Artha Utama No. 511.2/050/436.8.2/2008 dan No. 1027/pmr/XII/2008 Bank melakukan kerjasama pemberian pinjaman dalam bentuk penerusan kredit (*channeling*) bagi pedagang Pasar Wonokromo.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama antara Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur dengan PT BPR Surya Artha Utama No.59 tanggal 28 Desember 2007 dan addendum perjanjian *channeling* No.42 tanggal 26 Juni 2009 notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., Bank melakukan kerjasama pemberian pinjaman dalam bentuk penerusan kredit (*channeling*) untuk modal kerja.

31. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
	(Rp)	(Rp)
Modal Inti		
Modal disetor	35.000.000.000	30.000.000.000
Cadangan umum	5.243.434.616	4.752.374.453
Cadangan tujuan	3.539.804.164	3.048.744.001
Laba tahun berjalan (setelah dikurangi taksiran utang pajak penghasilan)	6.610.625.649	2.455.300.813
AYDA yang telah melampaui jangka waktu 1 tahun	(1.759.935.734)	(3.836.634.822)
Jumlah modal inti	<u>48.633.928.696</u>	<u>36.419.784.445</u>
Modal Pelengkap		
Penyisihan penghapusan aset produktif (Maks 1,25% dari ATMR)	1.801.743.336	1.138.048.070
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan (Maks 100% dari modal inti)	<u>1.801.743.336</u>	<u>1.138.048.070</u>
Jumlah Modal	<u>50.435.672.032</u>	<u>37.557.832.515</u>
Jumlah ATMR	144.139.466.918	91.043.845.569
Modal Minimum (8% X ATMR)	11.531.157.353	7.283.507.646
Rasio Modal	34,99%	41,25%

32. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PENJAMINAN SIMPANAN

Pada tanggal 22 September 2004, Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-undang tersebut, LPS berfungsi menjamin simpanan nasabah dan turut aktif dalam memelihara stabilitas sistem perbankan sesuai dengan kewenangannya. Undang-undang tersebut berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005 dan sejak tanggal tersebut LPS resmi beroperasi.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-Undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000,- diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000,-.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 23 Februari 2026



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 36-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341296, 5473585, 5314505, FAX, 031-5314560

Email: kap.ssr@gmail.com

Laporan Nomor : 00005/2.0834/AU.8/07/0184-5/1/II/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR SURYA ARTHA UTAMA PERSERODA

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Surya Artha Utama Perseroda terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian pada Catatan No. 02 a dan b atas laporan keuangan terlampir, dimana Manajemen telah mengubah kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik menjadi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Eddy Sutjahjo', written over a horizontal line.

Drs. Eddy Sutjahjo, Ak., M.M., CA, CPA ✓
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0184

23 Februari 2026
DwiArtIDN/wis/2025